

**MANAJEMEN BAKAT MINAT PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
DANUNG RIZKI NUR IKHSAN
NIM. 214110401130**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Danung Rizki Nur Ikhsan
Nim : 214110401130
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

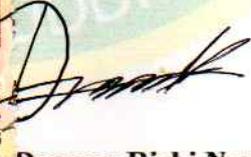
Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Manajemen Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Islam Andalusia Kebasen Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 Desember 2024

Saya yang menyatakan,




Danung Rizki Nur Ikhsan
NIM. 214110401130



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uin-saiizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

MANAJEMEN BAKAT MINAT PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Danung Rizki Nur Ikhsan (NIM. 214110401130) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 7 Januari 2025 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730512 200312 2 001

Dewi Arivani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Mishah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Danung Rizki Nur Ikhsan
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Danung Rizki Nur Ikhsan
Nim : 214110401130
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Islam Andalusia Kebasen Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan pendidikan islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Desember 2024

Pembimbing,



Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730512200312 2 001

MANAJEMEN BAKAT MINAT PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN BANYUMAS

DANUNG RIZKI NUR IKHSAN
NIM. 214110401130

ABSTRAK

Pendidikan di era modern menuntut pengembangan bakat dan minat peserta didik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis manajemen bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data penelitian, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk proses analisis data pada penelitian ini menggunakan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler dan Peserta didik. Data penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, perencanaan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, pada proses pengorganisasian bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler mempunyai beberapa tahapan dalam melakukan organisasi bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu: membagikan tugas-tugas kepada orang-orang yang sesuai dengan keahliannya, dan mengalokasikan sumber daya yang ada di sekolah. Ketiga, pada proses pelaksanaan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen dilakukan di luar jam pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan didampingi oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler. Keempat, dalam pengawasan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

Kata Kunci: Manajemen Bakat Minat, Peserta Didik, Ekstrakurikuler.

***TALENT MANAGEMENT OF STUDENT INTEREST THROUGH
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT THE ANDALUSIA ISLAMIC
JUNIOR HIGH SCHOOL KEBASEN BANYUMAS***

DANUNG RIZKI NUR IKHSAN
NIM. 214110401130

ABSTRACT

Education in the modern era demands the development of students' talents and interests as an integral part of the learning process. This thesis aims to analyze the management of students' talents and interests through extracurricular activities at Andalusia Islamic Junior High School Kebasen Banyumas. The type of research used is qualitative research. Meanwhile, in the collection of research data, the techniques used are observation, interviews, and documentation. And for the data analysis process in this study, the data reduction process, data presentation, and conclusion drawing are used. Research results The research method uses a type of descriptive qualitative research. The subjects of this research are the Principal, Vice President for Student Affairs, Extracurricular Supervisors and Students. Research data was obtained by collecting data through interview, observation and documentation techniques. To analyze the data, the researcher used the data reduction method, data presentation, and conclusion drawn, then to test the validity of the data using triangulation techniques. The results of this study show that: First, interest talent planning through extracurricular activities at Andalusia Kebasen Islamic Junior High School is carried out at the beginning of every new school year. Interest talent planning through extracurricular activities is carried out through coordination meetings with parties involved in extracurricular activities. Second, in the process of organizing interest talent through extracurricular activities, there are several stages in organizing interest talent through extracurricular activities at school, namely: distributing tasks to people who are in accordance with their expertise, and allocating resources in the school. Third, in the process of implementing interest talents through extracurricular activities at Andalusia Kebasen Islamic Junior High School, it is carried out outside of learning hours according to a predetermined schedule and accompanied by a coach of extracurricular activities. Fourth, in the supervision of interest talent through extracurricular activities is held to determine the level of success in achieving the desired achievements.

Keywords: Interest Talent Management, Students, Extracurriculars.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ¹

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra’d ayat 11)

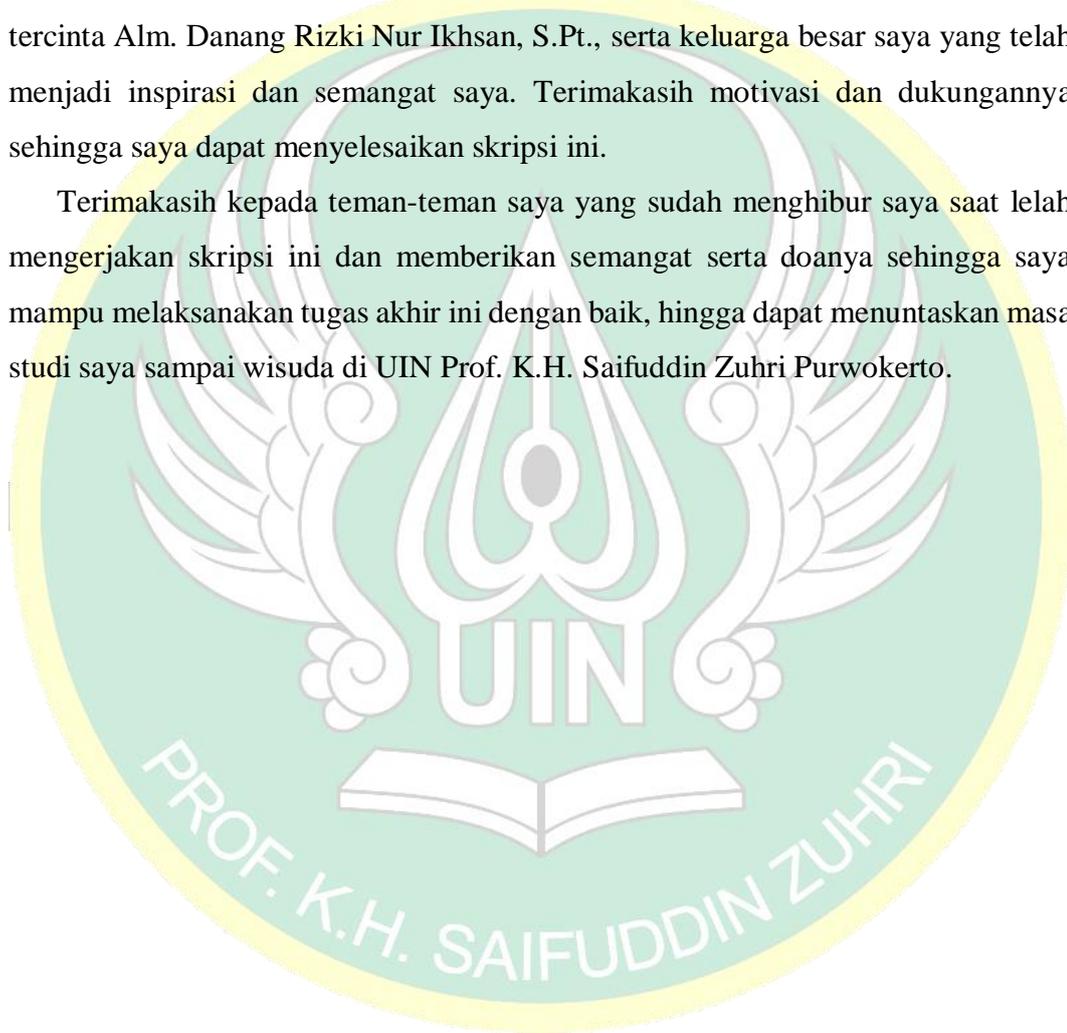


¹ Q.S. Ar-Ra’d ayat 11

PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah ini terselesaikan dengan baik berkat semangat pantang menyerah serta doa-doa yang tak pernah putus, maka dari itu saya persembahkan kepada kedua orang tua Bapak Iksan Kuntrio dan Ibu Murniti yang telah membimbing dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, diiringi doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan keselamatan saya, dan untuk kaka saya tercinta Alm. Danang Rizki Nur Ikhsan, S.Pt., serta keluarga besar saya yang telah menjadi inspirasi dan semangat saya. Terimakasih motivasi dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada teman-teman saya yang sudah menghibur saya saat lelah mengerjakan skripsi ini dan memberikan semangat serta doanya sehingga saya mampu melaksanakan tugas akhir ini dengan baik, hingga dapat menuntaskan masa studi saya sampai wisuda di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Islam Andalusia Kebasen Banyumas”.

Dengan adanya bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah diberikan oleh beberapa pihak, menjadikan skripsi ini dapat dituntaskan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Dosen Penasihat Akademik kelas MPI B Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing langkah demi langkah penulisan skripsi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Keluarga besar SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.

9. Kedua orang tua Ibu Murniti dan Bapak Iksan Kuntario yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan juga kesempatan belajar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Untuk guru-guru penulis yang selalu membimbing, memberikan ilmu dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Teman-teman seperjuangan kelas MPI C Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Segenap teman ngopi; Adian, Dimas, Jenal, Gunawan, Raihan, Fajar, Muhdor, Tile, Awal, Bagas, Affan dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan semua.
14. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu. Peneliti berharap semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang peneliti sebutkan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukan karya yang sempurna, melainkan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun, baik untuk skripsi ini maupun untuk diri secara pribadi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun yang membaca.

Purwokerto, 14 Januari 2025

Peneliti,

Danung Rizki Nur Ikhsan
NIM. 214110401130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Manajemen Bakat Minat.....	13
1. Pengertian Manajemen Bakat Minat.....	13
2. Tujuan Manajemen Bakat Minat.....	15
3. Fungsi Manajemen Bakat Minat.....	15
4. Ruang Lingkup Manajemen Bakat Minat.....	18
B. Peserta Didik.....	19
1. Pengertian Peserta Didik.....	19
2. Karakteristik Peserta Didik.....	20
3. Hak dan Kewajiban Peserta Didik.....	21

4. Peran Penting Peserta Didik.....	21
C. Ekstrakurikuler	22
1. Pengertian Ekstrakurikuler	22
2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler.....	24
3. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler	25
4. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler	26
5. Macam-Macam Ekstrakurikuler.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Perencanaan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas	40
B. Pengorganisasian Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas	44
C. Pelaksanaan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas	48
D. Pengawasan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	58
C. Saran.....	59
D. Kata Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Sekolah	29
Tabel 2. Data Pendidik dan Peserta Didik	30
Tabel 3. Data Rombongan Belajar.....	30
Tabel 4. Data Sarpras	31
Tabel 5. Perencanaan Tujuan Ekstrakurikuler.....	42
Tabel 6. Daftar Pembina Ekstrakurikuler.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	65
Lampiran 2. Instrumen Wawancara Waka Kesiswaan	67
Lampiran 3. Instrumen Wawancara Pembina Ekstrakurikuler.....	69
Lampiran 4. Instrumen Wawancara Peserta Didik	71
Lampiran 5. Instrumen Observasi dan Dokumentasi.....	72
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara	73
Lampiran 7. Dokumentasi melakukan Observasi.....	75
Lampiran 8. Surat telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	78
Lampiran 9. Surat telah Melaksanakan Bimbingan Proposal	79
Lampiran 10. Surat telah Melaksanakan Seminar Proposal.....	80
Lampiran 11. Surat telah Melakukan Riset Individu	81
Lampiran 12. Surat telah Melaksanakan Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 13. Hasil Lolos Cek Plagiasi	84
Lampiran 14. Sertifikat BTA.....	85
Lampiran 15. Sertifikat KKN	86
Lampiran 16. Sertifikat PKL.....	87
Lampiran 17. Sertifikat UKBA Inggris.....	88
Lampiran 18. Sertifikat UKBA Arab.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, tanpa pendidikan suatu kelompok manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas pengembangan hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pengertian lain tentang pendidikan disebutkan dalam UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.”²

Menurut Ahmad Tafsir pendidikan adalah usaha membantu manusia menjadi manusia.³ Berdasarkan uraian tersebut, terdapat unsur yang paling utama dalam proses pendidikan yaitu manusia. Dalam perspektif pendidikan, manusia yang dimaksud disini adalah peserta didik.

Peserta didik merupakan bagian penting pendidikan. Dalam penyelenggaraannya proses pendidikan, peserta didik harus di kelola dengan baik sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan pembangunan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Guru sebagai

² Pasal 1 ayat (1) UU RI no 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional 2006*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm. 2.

³ M. Masyhuri Mazdi dan Sony Susandra, *Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Pendidikan Islam*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006), hlm. 33.

pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen (proses berfikir ke macam-macam arah yang menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses berfikir konvergen (proses berfikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Dalam konteks ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sementara suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik, interaktif, merangsang kedua belah otak peserta didik secara seimbang, memperhatikan keunikan setiap individu, serta melibatkan partisipasi aktif setiap peserta didik akan membuat seluruh potensi peserta didik berkembang secara optimal. Selanjutnya tugas guru adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang maksimal.

Potensi dapat dikategorikan bermacam-macam, ada potensi yang mudah direalisasikan, bahkan sebaliknya ada potensi yang sukar untuk dikembangkan, dan untuk diwujudkan. Potensi-potensi tersebut harus mengalami perkembangan dan latihan-latihan pula. Di samping itu tiap-tiap potensi atau kesanggupan mempunyai masa kematangan masing-masing, kesanggupan-kesanggupan untuk berjalan atau bercakap, yang telah ada dalam pembawaan/bakat, akan berkembang, dan karena lingkungan serta kematangannya.

Setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbedabeda. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “inheren” dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak sangat ditentukan oleh cara lingkungan berinteraksi dengan anak manusia. Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan anak bakat adalah adanya tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan untuk memperhatikan bakat masing-masing peserta didik dimanapun di luar sekolahnya, adalah hal yang penting bagi setiap peserta didik untuk menemukannya, maka peserta didik

akan dengan semangat mengejar minat-minat dalam diri mereka.⁴

Sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang di desain untuk dapat berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa. Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, sekolah sebagai institusi pendidikan perlu dikelola, diatur, ditata, dan diberdayakan agar sekolah dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal.⁵

Bakat dan minat merupakan dua hal yang sangat penting bagi peserta didik. Peserta didik yang memiliki bakat dan minat dalam suatu bidang akan lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan membuat mereka lebih senang belajar. Bakat dan minat dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka. Dengan mengembangkan bakat dan minat, peserta didik dapat menemukan jati diri mereka dan menjadi lebih percaya diri. Bakat dan minat dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk meraih kesuksesan di masa depan. Peserta didik yang memiliki bakat dan minat yang terasah dengan baik akan lebih mudah dalam memilih karir yang tepat dan mencapai tujuan hidup mereka.

Definisi ekstrakurikuler berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar prosesi belajar mengajar sebagai eksplorasi serta inovasi dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dalam bimbingan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, *soft skill*, dan *hard skill* peserta didik.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang masuk dalam pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia. Dengan demikian, menjadi suatu keunggulan tersendiri dalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia.

⁴ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), hlm. 26-98.

⁵ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 36.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 81A Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran*.

Apabila ada perencanaan ekstrakurikuler dalam sekolah, harus melihat aspek-aspek potensi peserta didik yang ada. Dengan demikian, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan mereka sesuai dengan potensi yang dimiliki. Di sisi lain, sekolah harus memfasilitasi berupa materi maupun media yang menunjang ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dianggap sukses ketika berhasil menumbuhkan dan mengasah bakat serta minat peserta didik dengan efektif, sekaligus memperkaya pengetahuan mereka. Hal ini pada gilirannya, akan memberikan kontribusi positif terhadap program intrakurikuler di sekolah. Oleh karena alasan inilah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi sebuah keharusan bagi sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan program intrakurikuler, tetapi juga merupakan realisasi dari hak peserta didik untuk menerima pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi mereka masing-masing.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas. Karena SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas memiliki program ekstrakurikuler yang beragam dan aktif, sehingga cocok untuk penelitian tentang manajemen bakat minat peserta didik. Sekolah ini memiliki visi dan misi yang sejalan dengan tema penelitian, yaitu mengembangkan bakat dan minat peserta didik untuk mencapai prestasi dan karakter yang baik. SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas memiliki kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum. Hal ini menarik untuk diteliti bagaimana sekolah ini mengelola bakat dan minat peserta didik dalam konteks pendidikan Islam. Peserta didik SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki beragam bakat dan minat. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan beragam untuk penelitiannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh beberapa informasi terkait manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas. Manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan potensi peserta didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

Dari gambaran awal yang telah disampaikan sebelumnya, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi terkait peneliti memperoleh beberapa informasi terkait manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dari sisi manajemen. Berdasarkan alasan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen Bakat Minat Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas".

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kekeliruan dalam judul penelitian ini dan untuk memberikan deskripsi yang jelas serta mempermudah pemahaman, penulis mengidentifikasi beberapa definisi dibawah ini:

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu istilah kontemporer yang dikenal dan digunakan banyak organisasi, baik organisasi yang berkaitan dengan banyak orang ataupun individu. Menurut Kamus besar bahasa indonesia "Manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran".⁷

Sebagaimana dikutip oleh George R. Terry manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya yang lain.⁸

Jadi, manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/mengikuti sertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

2. Bakat Minat

⁷ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 623.

⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organsasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 16.

Menurut Munandar, bakat adalah kemampuan atau sesuatu yang melekat dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.⁹ Bakat akan terlihat sejak lahir apabila dilatih dan dikembangkan kembali maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses tersebut. Pada dasarnya bakat setiap orang memiliki bidangnya masing-masing. Dalam hal ini, setiap individu memiliki potensi alami yang berbeda sejak mereka lahir. Ada individu yang mempunyai potensi di bidang kesenian, olahraga, akademik dan bakat yang lainnya. Potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu tersebut masih perlu dikembangkan dan dilatih sehingga nantinya akan mendapatkan prestasi sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Minat adalah perasaan suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. Pada intinya minat menerima hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal eksternal. Apabila minat kita semakin kuat atau dekat hubungannya, maka akan semakin besar juga minatnya.

Menurut Slameto bahwa minat sebagai rasa kesukaan dan rasa keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa ada permintaan dari siapa pun. Dengan begitu minat dapat sebagai motivasi untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan. Peserta didik yang berminat pada suatu bidang tertentu akan lebih giat dalam menekuni bidang tersebut daripada peserta didik yang tidak berminat.¹⁰

3. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang-Undang No. Dalam ayat 2 Pasal 12 Undang-Undang Pendidikan Nasional Tahun 2003 disebutkan bahwa peserta didik wajib:

a) Memastikan bahwa proses pendidikan berlanjut dengan mengikuti

⁹ Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 22.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm.180.

pedoman yang ditetapkan.

- b) Berkontribusi pada biaya pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang wajib melakukannya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Peserta didik juga dapat didefinisikan sebagai orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.¹¹

Berdasarkan pengertian tentang peserta didik di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik atau peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki mereka dengan tujuan supaya mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

4. Ekstrakurikuler

Istilah ekstrakurikuler terdairi dari dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang disatukan menjadi “ekstrakurikuler”. Dalam Bahasa Inggris dapat disebut dengan extracurricular yang mempunyai arti diluar pelajaran.¹² Ekstrakurikuler, sering disingkat ekskul, Jadi ekskul adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran wajib yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Ekstrakurikuler berbeda dengan kurikulum inti yang merupakan program pembelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik. Ekstrakurikuler bersifat opsional, dan peserta didik bebas memilih jenis kegiatan yang ingin mereka ikuti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah; ”Bagaimana Manajemen Bakat Minat Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas?”

¹¹ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), hlm 108.

¹² John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992), Hlm.227

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan melakukan analisis tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan beserta literatur khususnya yang berkaitan dengan manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah yang diteliti

- a) Penelitian ini dapat memberikan referensi dan bahan evaluasi tahap pelaksanaan manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- b) Memberikan informasi tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam menginternalisasikan manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

2) Bagi Sekolah Lain

- a) Menjadi bahan atau informasi bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam melaksanakan manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP.
- b) Menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan program sekolah, khususnya program manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP.

3) Bagi Peneliti

- a) Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengamati suatu permasalahan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kemajuan bidang pendidikan.
- b) Sebagai acuan peneliti untuk menerapkan program manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP untuk sekolah di daerah terpencil.

E. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang akan peneliti cantumkan dalam skripsi ini adalah teori atau hasil penelitian peneliti lain yang masih berkaitan dengan masalah yang akan diteliti nantinya. Berikut beberapa hasil penelitian yang menjadi rujukan peneliti:

1. Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam dari Munib, Ismail, dan Solehuddin yang berjudul Manajemen kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik¹³ menjelaskan tentang manajemen kesiswaan pengembangan bakat dan minat prosesnya Manajemen kesiswaan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak kesiswaan di sekolah yaitu dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih program ekstrakurikuler yang sudah ada di sekolah tersebut dan meminta para peserta didik memilih program ekstrakurikuler yang sudah dibentuk oleh kesiswaan. Pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat peserta didik dilaksanakan di luar kegiatan belajar mengajar yakni satu minggu satu kali dan jadwal ditetapkan menyesuaikan keadaan dan jadwal di pondok pesantren karena madrasah tersebut di bawah naungan pondok pesantren. Evaluasi yang dilakukan penilaian berdasarkan terhadap kegiatan pelaksanaannya 3 bulan satu kali dalam satu tahun program

¹³ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Vol.1*, No. 1 Maret 2021

dilakukan secara bergatian disetiap program kegiatan ekstrakurikuler dalam prosesnya melibatkan guru pembimbing dari setiap kegiatan program ekstrakurukuler.

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas proses manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat minat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu lebih fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik di sekolah.

2. Jurnal Diadikasia dari Faizal Amri yang berjudul “Program Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Berprestasi Non Akademik Peserta didik di MAN 3 Cirebon”¹⁴ jurnal ini memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui perencanaan program kegiatan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik, mempelajari dan mendeskripsikan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik, menelaah dan mendeskripsikan lebih mendalam evaluasi program, mendeskripsikan implementasi program kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi non akademik. Menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini yaitu Merencanakan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik MAN 3 Cirebon, Implikasi program kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi nonakademik peserta didik di MAN 3 Cirebon.

Memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas ekstrakurikuler non akademik, namun memiliki perbedaan yaitu pada jurnal ini fokus program manajemennya sedangkan peneliti fokus pada proses manajemen peserta

¹⁴ Faizal Amri, “Extracurricular Management Program to Improve Students 'NonAcademic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon” in the *Journal Diadikasia Organization*, Vol. 1, Oktober 2022

didik dalam pengembangan bakat minat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Penelitian yang ditulis oleh yang ditulis Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti yang berjudul “Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong”.¹⁵ Pada skripsi ini membahas tentang pengembangan bakat dan minat peserta didik mts dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pada skripsi ini terdapat persamaan dengan peneliti yaitu membahas tentang bakat dan minat peserta didik, dan persamaan pada diadakannya ekstrakurikuler dalam bentuk untuk mengetahui bakat dan minat anak. Tetapi memiliki perbedaan yang mana skripsi ini meneliti ekstrakurikuler pramuka sedangkan peneliti ini lebih fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik di sekolah.

4. Penelitian yang ditulis oleh Vita Septia yang berjudul Manajemen Pengembangan Bakat Minat Peserta didik MI MA'ARIF NU 1 Dawuhan Wetan Kedung Banteng Banyumas¹⁶ yang menjelaskan tentang manajemen kesiswaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Proses perencanaan pengembangan bakat minat berdasarkan kemampuan potensi diri dan kemampuan bidang studi. Pelaksanaan pengembangan bakat minat dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan ketrampilan dilaksanakan diluar jam pelajaran dibimbing oleh guru dari MI MA' Arif NU 1 Dawuhan Wetan.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah membahas konsep pengembangan bakat dan minat meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini lebih fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik di sekolah.

¹⁵ Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti, Skripsi: *Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2017).

¹⁶ Vita Septia, *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI 'MAARIF NU 1 Dawuhan Wetan*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2019).

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi yang akan menerapkan isi skripsi secara keseluruhan. Pembahasan pada bagian isi memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai IV.

Bab I yaitu pendahuluan. Pendahuluan berisi pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori. Berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek formal penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yang berupa tentang manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan terkait dengan deskripsi penyajian dan analisis data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

Bab V berisi penutup dan kesimpulan akhir yang meliputi saran saran dan kata penutup. Kemudian, bagian terakhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Bakat Minat

Manajemen bakat minat peserta didik merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari sebuah organisasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen bakat dan minat dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler perlu memperhatikan tujuh aspek, yaitu: 1) Menginventarisasi dan menyeleksi peserta didik yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler; 2) Menyiapkan guru, petugas, instruktur, pelatih, pembina atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler; 3) Menertibkan kegiatan dengan administrasi yang baik seperti daftar hadir, pengorganisasian alokasi waktu, dan tempat kegiatan dengan baik dan menyediakan sarana dan prasarana yang representatif; 4) Sistem honorarium yang memadai; 5) Melakukan monitoring kegiatan; 6) Mengembangkan kapabilitas guru dan pelatih sebagai pelaksana program; 7) Menyediakan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk unjuk kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan formal tertentu.¹⁷

1. Pengertian Manajemen Bakat Minat

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu istilah kontemporer yang dikenal dan digunakan banyak organisasi, baik organisasi yang berkaitan dengan banyak orang ataupun individu. Menurut Kamus besar bahasa Indonesia “Manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran”.¹⁸ Sebagaimana dikutip oleh George R. Terry manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukanserta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya

¹⁷ Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan Dan Pendidikannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 21.

¹⁸ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 623.

manusia dan sumber daya yang lain.¹⁹

Jadi, manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/mengikut sertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

b. Pengertian Bakat Minat

Menurut Munandar, bakat adalah kemampuan atau sesuatu yang melekat dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.²⁰ Bakat akan terlihat sejak lahir apabila dilatih dan dikembangkan kembali maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses tersebut. Pada dasarnya bakat setiap orang memiliki bidangnya masing-masing. Dalam hal ini, setiap individu memiliki potensi alami yang berbeda sejak mereka lahir. Ada individu yang mempunyai potensi di bidang kesenian, olahraga, akademik dan bakat yang lainnya. Potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu tersebut masih perlu dikembangkan dan dilatih sehingga nantinya akan mendapatkan prestasi sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Minat adalah perasaan suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. Pada intinya minat menerima hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal eksternal. Apabila minat kita semakin kuat atau dekat hubungannya, maka akan semakin besar juga minatnya. Menurut Slameto bahwa minat sebagai rasa kesukaan dan rasa keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa ada permintaan dari siapa pun. Dengan begitu minat dapat sebagai motivasi untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan. Peserta didik yang berminat pada suatu bidang tertentu akan lebih giat dalam menekuni

¹⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organsasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 16.

²⁰ Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 22.

bidang tersebut daripada peserta didik yang tidak berminat.²¹

2. Tujuan Manajemen Bakat Minat

Manajemen berarti ketatalaksanaan atau pengaturan, bisa juga manajemen berarti seni mengurus, mengatur dan mengelola pemanfaatan sumber daya (SDM) dan sumber daya lainnya dengan cara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu. Bakat adalah segala potensi yang ada dalam diri yang bersifat laten atau bawaan dari lahir baik itu bakat intelektual maupun bakat akademik khusus yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Minat adalah sebuah dorongan atau keinginan terhadap suatu hal yang berasal dari dalam diri sendiri. Peserta didik yang memiliki potensi terhadap suatu bidang tertentu memerlukan pendidikan yang mampu mengembangkan potensinya, pembentukan watak yang berkarakter, dan mengembangkan intelektualitasnya.

Manajemen bakat dan minat peserta didik merupakan sebuah serangkaian proses yang berisi program program mengenai kegiatan bakat dan minat yang telah terorganisir yang memiliki tujuan untuk merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengawasi dan dimaksudkan untuk meningkatkan anak yang memiliki kemampuan dan keterbakatan khusus serta mengasah dan menggali segala minat atau keinginan anak pada bidang tertentu.

3. Fungsi Manajemen Bakat Minat

a. Fungsi Manajemen

Dalam menjalankan organisasi, tentunya fungsi-fungsi manajemen ini sangat penting kehadirannya karena digunakan sebagai pemandu (*guideline*). Para ahli berpendapat fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

- 1) Menurut Henry Fanol meliputi perencanaan, Pengorganisasian, Perintah, Pengkoordinasian, Pengendalian.
- 2) Menurut L.Gulick meliputi Perencanaan, Pengorganisasian,

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm.180.

Penyusunan Kerja, Pengarahan, Pengkoordinasian, Penyusunan Laporan, Pengendalian.

- 3) Menurut G. R. Terry fungsi manajemen meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan atau Penggerakkan, Pengendalian.
- 4) Menurut Ernest Dale meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Penyusunan kerja, Pengarahan, Inovasi, Penyajian Laporan, Pengendalian.²²

Berdasarkan fungsi-fungsi manajemen diatas, peneliti menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang merujuk pandangan George R Terry yakni Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*) atau yang biasa disebut dengan POAC, yang dapat di uraikan atau di jelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

T. Hani Handoko mengemukakan bahwa perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.²³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses perumusan tujuan yang ingin dicapai, dibarengi dengan langkah-langkah yang ingin dicapai seperti strategi, dan sebagainya.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan tertentu.²⁴

²² Machali Imam, Hamid Noor. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan UIN Sunan Kalijaga dan Pustaka An Nur IIQ.

²³ Hariri, Hasan, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan*.Yogyakarta: Media Akademi. hlm. 5

²⁴ Hariri, Hasan, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan...*, hlm. 8

Dari pengertian pengorganisasian menurut George R Terry dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah upaya antar anggota organisasi untuk saling berkolaborasi dalam mencapai tujuan tertentu.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan.²⁵ George R Terry menyatakan bahwa kesuksesan dalam manajemen sebagian dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu a) mendapatkan orang-orang yang cakap, b) mengatakan kepada mereka apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara mengerjakannya, c) memberikan otoritas kepada mereka, d) menginspirasi mereka dengan kepercayaan mencapai sasaran.²⁶ Dari pengertian pelaksanaan George R Terry tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah upaya yang dilakukan tiap-tiap anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Apabila terjadi penyimpangan dan bagaimana tindakan yang diperlukan untuk menghadapi penyimpangan tersebut merupakan salah satu fungsi dari pengawasan.²⁷

b. Fungsi Bakat Minat

Bakat memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun dalam lingkup yang lebih luas. Bakat membantu individu untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kepercayaan diri, dan menjalani hidup yang lebih berkualitas. Bakat

²⁵ Hariri, Hasan, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan...*, hlm. 9

²⁶ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 28.

²⁷ Hariri, Hasan, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan...*, hlm. 11

individu juga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, mempromosikan keragaman dan inklusivitas, membangun komunitas, dan meningkatkan ekonomi. Memahami dan mengembangkan bakat individu adalah penting untuk mencapai potensi penuh manusia dan membangun masyarakat yang lebih baik.

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri sendiri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat yaitu sebagai penggerak atau yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.²⁸

4. Ruang Lingkup Manajemen Bakat Minat

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi fungsi manajemen atau aktivitas manajemen seperti yang dikemukakan oleh suhadi bahwa proses tahapan manajemen dengan fungsi manajemen menurut Goerge Terry meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling). Dalam manajemen program pengembangan bakat dan minat terdapat prosedur tahapan atau langkah langkah yang harus dilakukan dalam proses manajerialnya sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Langkah langkah dalam keempat fungsi manajemen itulah yang kemudian menjadi indikator dalam melakukan manajemen program,

²⁸ Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, hlm. 212.

indikator tersebut yaitu perencanaan menurut Meyers dan Hit meliputi merumuskan tujuan, menyusun strategi, menetapkan kebutuhan, dan menyusun jadwal, pengorganisasian menurut Salas indikatornya melakukan komunikasi dan organisasi, Pelaksanaan menurut Maduretno dan Fajri indikatornya meliputi menggerakkan stakeholder, keterlibatan aktif, membimbing stakeholders dan memotivasi stakeholders dan sedangkan pengawasan menurut Bazhenov indikatornya meliputi monitoring dan evaluasi.²⁹ Dalam prosesnya manajemen program pengembangan bakat dan minat peserta didik tidak lepas dari fungsi fungsi manajemen yang harus dilakukan melalui prosedur tertentu melalui beberapa tahapan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

B. Peserta Didik

1. Pengertian Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang-Undang No. Dalam ayat 2 Pasal 12 Undang-Undang Pendidikan Nasional Tahun 2003 disebutkan bahwa peserta didik wajib:

- a) Memastikan bahwa proses pendidikan berlanjut dengan mengikuti pedoman yang ditetapkan.
- b) Berkontribusi pada biaya pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang wajib melakukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta didik juga dapat didefinisikan sebagai orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai

²⁹ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Jumat Bersedekah untuk Membentu Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, hlm. 27

kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.³⁰

Berdasarkan pengertian tentang peserta didik di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik atau peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki mereka dengan tujuan supaya mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. Karakteristik Peserta Didik

Sebutan bagi Peserta didik merupakan sebutan yang diketahui sangat luas oleh warga Indonesia. Apalagi persamaan kata ini terdapat enam ialah murid, peserta didik, santri, anak didik, pelajar dan juga masyarakat belajar. Seluruh persamaan kata pada peserta didik yaitu di mana merujuk pada sebutan orang yang sedang hadapi pertumbuhan dan pergantian dimana dia membutuhkan tutorial serta juga arahan guna membentuk sebuah karakter yang unggul dan ketrampilan yang memadai. Dengan kata lain peserta didik yakni orang yang lagi hadapi sesi pertumbuhan dan perkembangan raga serta psikis.³¹

Peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi dalam dirinya untuk berkembang, dan mereka guna mengembangkan potensi dalam dirinya maka perlunya menempuh jalur pendidikan. Dalam pandangan Nizar sebagaimana yang dikutip oleh Ramli menyatakan bahwa peserta didik meliputi beberapa hal yaitu diantaranya :

- a. Peserta didik bukanlah sebuah miniatur orang dewasa, namun juga memiliki dunianya tersendiri.
- b. Peserta didik merupakan manusia yang sejatinya mempunyai diferensiasi dan priodesasi perkembangan dan juga pertumbuhan.
- c. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki kebutuhan baik berupa kebutuhan jasmani ataupun rohani dimana harus dapat terpenuhi

³⁰ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), hlm 108.

³¹ Fauziah Ulfah, "*Pembinaan Akhlak Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019*" (skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 9.

- d. Peserta didik ialah makhluk Tuhan yang memiliki perbedaan setiap individunya
- e. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki dua unsur yaitu jasmani dan juga rohani
- f. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki potensi sejak lahir yang perlu dikembangkan baik berupa secara dinamis.³²

3. Hak dan Kewajiban Peserta Didik

Peserta didik mempunyai beberapa hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dilaksanakan. Adapun hak peserta didik sebagai anggota masyarakat sekolah diantaranya:

- a) Menerima pelajaran
- b) Menggunakan semua fasilitas yang ada
- c) Memperoleh bimbingan
- d) Memperoleh penghargaan
- e) Memperoleh pelayanan administrasi

Sedangkan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh peserta didik diantaranya:

- a) Hadir ke sekolah tepat waktu
- b) Mengikuti pelajaran dengan tertib
- c) Mengikuti ujian atau kegiatan-kegiatan lain yang sudah ditentukan oleh sekolah
- d) Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hak dan kewajiban peserta didik yang sudah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hak dan kewajiban peserta didik merupakan serangkaian dari kegiatan yang ditetapkan di dalam program sekolah.

4. Peran Penting Peserta Didik

Berkaitan dengan tujuan peserta didik dalam hal ini dalam konteks manajemen peserta didik adalah tujuannya mengendalikan kegiatan-kegiatan

³² Ramli, "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik," *Tarbiyah Islamiyah*, vol. 5, no. 1, Januari-Juni 2015 hlm. 69.

peserta didik di mana mendukung kegiatan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan tertib dan efisien.³³

Dalam konteks fungsi peserta didik dalam hal ini dalam konteks manajemen adalah selaku wahana untuk peserta didik agar mampu meningkatkan kemampuan dalam dirinya secara optimal, baik dari segi individualnya, segi sosialnya, segi apresiasinya, segi kebutuhannya dan juga dari segi kemampuan peserta didik.³⁴

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik dikelola untuk menghasilkan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bakat dan minat peserta didik harus dikelola dengan maksimal melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dua kegiatan tersebut diselenggarakan agar saling melengkapi tahapan pembinaan dan pengembangan kapabilitas peserta didik.³⁵

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan di luar kurikulum resmi pendidikan, seperti program pelatihan kepemimpinan dan pengembangan kemampuan peserta didik, sesuai dengan penjelasan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).³⁶

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam proses kegiatan belajar mengajar di ruang kelas. Kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan Satuan Pendidikan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan,

³³ Taqwa, "Pendekatan Manajemen Peserta Didik," *Journal of Islamic Education Management I* (2016): hlm. 50.

³⁴ Taqwa, "Pendekatan Manajemen Peserta Didik"... hlm. 51.

³⁵ Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), 18.

³⁶ Departemen Pendidikan Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 291.

kepribadian, kerjasama, dan kemandirian yang ada pada diri seorang peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung, mendorong, serta penunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional.³⁷

Suharsimi AK menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian aktivitas yang bersifat opsional dan dilaksanakan di luar program pendidikan formal. Kegiatan ini tidak termasuk dalam kurikulum inti, namun memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya di berbagai bidang.³⁸ Saleh mengemukakan bahwa ekstrakurikuler di sekolah adalah kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar jam belajar reguler, memberikan manfaat tambahan yang melengkapi materi ajar kurikuler. Program ekstrakurikuler dirancang untuk memenuhi keperluan pengetahuan, perkembangan pribadi, serta pembinaan, dan kebiasaan yang positif bagi peserta didik.³⁹

Kegiatan ini dapat dilakukan tidak hanya di sekolah, tetapi juga di luar sekolah, dalam rangka memperkaya dan memperluas pengetahuan, meningkatkan nilai dan sikap serta meningkatkan kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari program pendidikan yang diadakan oleh sekolah dan berlangsung di luar jam belajar reguler. Ini mencakup semua jenis pelajaran atau aktivitas yang tidak termasuk dalam kurikulum resmi atau jadwal pelajaran biasa.⁴⁰

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, menantang kebutuhannya, membantu peserta didik yang kekurangan, memperkaya lingkungan belajar, dan merangsang peserta didik agar lebih kreatif. Pada kenyataannya, tidak selalu mungkin untuk

³⁷ Permendikbud, Nomor 62 Tahun 2014, *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.

³⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287.

³⁹ Abdul Rachmad Shaleh, *Pendidikan Agama dan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005), hlm. 170.

⁴⁰ Slamet Nuryanto, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5 No. 1 Mei 2017, hlm. 116.

melaksanakan banyak kegiatan pendidikan dalam waktu kelas yang terbatas. Oleh karena itu, kelompok anak dibentuk di luar jam sekolah apabila dianggap cocok dengan mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan serta minat anak.⁴¹

Hal ini sama dengan apa yang dikemukakan Hamalik bahwa kegiatan ekstrakurikuler mengandung nilai tertentu, antara lain:

- a. Memberikan pengalaman eksploratif
- b. Menyalurkan minat dan bakat
- c. Memenuhi kebutuhan pokok
- d. Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah
- e. Mengikat para peserta didik disekolah
- f. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata ajaran
- g. Mengintegrasikan kelompok-kelompok social
- h. Mengembangkan sifat-sifat tertentu
- i. Menyediakan pemberian bimbingan dan layanan secara informal
- j. Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah.⁴²

2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Ada beberapa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan adalah untuk pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Hal ini tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013.⁴³

- a) Fungsi pengembangan; mendukung perkembangan peserta didik melalui pengembangan potensi, minat, bakat, dan pemberian kesempatan dengan tujuan untuk membentuk karakter dan pelatihan jiwa kepemimpinan.
- b) Fungsi sosial; mengembangkan rasa tanggungjawab sosial dan kemampuan peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas

⁴¹ Slamet Nuryanto, *Managemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto, ...* hlm. 116.

⁴² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2012) hlm. 184.

⁴³ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 81 A Tahun 2013

pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral serta nilai sosial.

- c) Fungsi rekreatif; dilakukan dengan suasana yang menggembirakan, rileks sehingga dapat mempengaruhi proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan atmosfer sekolah lebih menarik dan menantang untuk peserta didik.
- d) Fungsi persiapan karir; mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas yang ada pada diri peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler juga penting untuk mengembangkan kesadaran sosial dan keagamaan, serta melatih disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga menjadi individu yang beretika dan berkontribusi positif terhadap Masyarakat.⁴⁴

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.⁴⁵

Kesimpulan dari uraian di atas yaitu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memiliki karakter dan mengaktualisasikan serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat meraih prestasi.

3. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan-kegiatan yang dapat membantu dan menunjang kegiatan intrakurikuler, seperti pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, pengembangan keterampilan melalui hobi dan minat, serta pengembangan sikap terhadap

⁴⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 188.

⁴⁵ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 81 A Tahun 2013.

program intrakurikuler dan kokurikuler.⁴⁶

Kesimpulan dari uraian pendapat di atas, bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan keterampilan dengan tujuan memperluas pengetahuan melalui hobi dan minat peserta didik yang dapat menunjang program intrakurikuler dan kokurikuler.

4. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:⁴⁷

- a) Sifat individual; yaitu kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat masing-masing peserta didik.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler bersifat pilihan; artinya, kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai minat dan peserta didik berpartisipasi secara sukarela.
- c) Partisipasi aktif; kegiatan ekstrakurikuler berarti peserta didik perlu berpartisipasi penuh sesuai dengan minat dan pilihan pribadinya.
- d) Menyenangkan; yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- e) Membangun etos kerja; artinya, kegiatan ekstrakurikulerdikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip memberikan semangat peserta didik untuk berbuat baik, dan kerja keras.
- f) Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan, dan dilaksanakan dengan tidak melupakan manfaat sosial, yaitu kepentingan masyarakat.

5. Macam-Macam Ekstrakurikuler

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, menyebutkan jenis kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu:

- a) Krida; meliputi Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik (LDKS), Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar

⁴⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 272.

⁴⁷ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 81 A Tahun 2013

Bendera Pusaka (Paskibra), dan lainnya;

- b) Karya ilmiah; meliputi kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
- c) Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya;

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk:

- a) Individual; kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- b) Kelompok; kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- c) Klasikal; kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- d) Gabungan; kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik antar kelas.
- e) Lapangan; kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah.⁴⁸

⁴⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 81 A Tahun 2013

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki sifat menguraikan dan lebih menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Fokus utama dari penelitian ini pada penalaran, makna, dan pengertian suatu keadaan tertentu, serta banyak menekankan pada penelitian yang berkaitan dengan hal-hal di kehidupansehari-hari. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan konsep yang di tahap akhir akan menjadi teori. Dalam buku Nursapiah, Suryono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu metode riset yang dipakai untuk memperkirakan, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan karakteristik dari dampak sosial yang tidak bisa dijelaskan, dihitung, dan digambarkan dari penelitian kuantitatif.⁴⁹

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas, tepatnya di Desa Randegan, Kec. Kebasen Banyumas, Kab. Banyumas. Kode Pos 53172. Waktu penelitian dilakukan sejak 15 Oktober 2024 – 15 Desember 2024.

1. Identitas Sekolah

SMP Islam Andalusia Kebasen merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Kompleks Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy Dusun Leler Desa Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah. Dengan menerapkan *Boarding School Management*, konsep pembelajaran formal dipadukan dengan pondok pesantren sehingga peserta didik tinggal di asrama yang berlokasi dekat dengan sekolah. Peserta didik yang sekaligus merupakan seorang santri mendapatkan pembinaan baik

⁴⁹ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 123.

secara akademik maupun non akademik optimal baik di sekolah maupun di pesantren.

Segala bentuk kegiatan yang diprogramkan oleh SMP Islam Andalusia Kebasen tentunya bertujuan memberikan dampak dan pengaruh positif bagi berbagai pihak. Di samping sebagai upaya mengenalkan dan menjaga eksistensi SMP Islam Andalusia Kebasen sebagai salah satu sekolah berusia muda namun mampu mendunia, hal terpenting ialah memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik sebagai seorang pembelajar yang memiliki karakter jujur dan berdaya saing tinggi sebagai bekal kelak ketika bergaul dengan khalayak dalam ranah lebih luas. Hal ini tentu saja sejalan dengan visi misi pendidikan nasional bahwa generasi muda pada zaman yang serba canggih ini dituntut untuk cerdas berkarakter. Berikut tabel jumlah identitas SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas:

Tabel 1. Identitas Sekolah

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMP Islam Andalusia Kebasen
2	NPSN	69786510
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Dusun Leler, Desa Randegan RT 04 RW 01
	RT / RW	1 / 2
	Kode Pos	53172
	Kelurahan	Randegan
	Kecamatan	Kec. Kebasen
	Kabupaten/Kota	Kab. Banyumas
	Provinsi	Prov. Jawa Tengah
6	Posisi Geografis	-7 Lintang
		109 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	747/2013

2. Pendidik dan Peserta Didik

Pendidik di dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Pendidik diharuskan mampu melaksanakan tugas-tugas yang diemban sesuai dengan kompetensi, baik personal, kompetensi professional maupun kompetensi sosial.

Kondisi peserta didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas sangat lah beragam karena memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dimana peserta didik ada yang lebih menonjol dibidang akademis ada juga yang lebih menonjol dalam bersosialisasi. Berikut tabel jumlah pendidik dan peserta didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas:

Tabel 2. Data Pendidik dan Peserta Didik

Data Pendidik dan Peserta Didik				
No	Uraian	Guru	Tendik	Peserta Didik
1	Laki – Laki	16	11	489
2	Perempuan	29	2	405
TOTAL		45	13	894

Tabel 3. Data Rombongan Belajar

Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	163	299
		P	136	
2	Kelas 8	L	158	292
		P	134	
3	Kelas 9	L	168	303
		P	135	

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dan yang sangat utama untuk mendukung tercapainya tujuan dalam proses kegiatan kelas maupun Ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. sarana dan prasarana merupakan komponen yang harus dimiliki

setiap lembaga sekolah karena sebagai tolak ukur terhadap tingkat kemajuan dan kualitas dari lembaga itu sendiri. Berikut ini tabel sarpras:

Tabel 4. Data Sarpras

Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	33
2	Ruang Lab	3
3	Ruang Perpus	2
TOTAL		38

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 'orang dalam' pada latar belakang penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Waka kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler dan Peserta Didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitiannya adalah manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam proses penelitian adalah mengumpulkan data informasi. Teknik yang tepat dalam mengumpulkan informasi akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, sedangkan teknik yang kurang tepat

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011). hlm. 62.

⁵¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm. 55.

dapat mengurangi kredibilitas data. Oleh karena itu, tahap pengumpulan informasi perlu dilaksanakan dengan hati-hati sesuai langkah-langkah dan sifat dari penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk dapat mengumpulkan data antara lain:

1. Wawancara

Ketika seorang peneliti menemui suatu masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan menginginkan pemahaman mendalam mengenai fakta yang berkaitan dengan informan, wawancara dapat menjadi teknik pengumpulan data yang efektif.⁵² Wawancara merupakan metode yang dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi atau situasi dari orang tersebut.⁵³ Beberapa macam wawancara yang diungkapkan oleh Esterberg dalam Sugiyono, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan jika peneliti atau pengumpuldata telah mengetahui informasi spesifik yang akan diperoleh. Hal ini memerlukan penggunaan instrumen penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, seperti pertanyaan tertulis dan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, yang dipersiapkan sebelumnya untuk proses wawancara.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini masuk kategori wawancara mendalam, karena dilakukan dengan lebih leluasa jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini mengeksplorasi masalah lebih terbuka, meminta pendapat, dan ide-ide dari yang informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti hendaknya mendengarkan dan mencatat yang disampaikan oleh informan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 309.

⁵³ Linda Widyastuti, “Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (A4) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta didik Dalam Meringkas Cerita”, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2 No. 1 tahun 2017, hlm. 96.

c. Wawancara tidak terstruktur

Saat melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak mematuhi pedoman wawancara sistematis yang dikembangkan sepenuhnya untuk mengumpulkan data, sehingga memungkinkan terjadinya percakapan yang lebih terbuka dan mengalir bebas. Pedoman yang digunakan hanya berupa gambaran umum masalah.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai tindakan mempelajari suatu objek, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa) merupakan definisi dari observasi.⁵⁴ Sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khas bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan quesitoner. Kedua teknik tersebut diperlukan komunikasi bersama orang lain, tidak hanya pada orang namun juga objek-objek alamiah yang lain.⁵⁵

Dari tahapan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *partisipant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan):

a. Observasi berperan serta (*partisipant observation*)

Peneliti secara aktif terlibat dalam kehidupan sehari-hari responden, mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan persepsi sensorik, sehingga memastikan pemahaman komprehensif tentang pokok bahasan.

b. Observasi Nonpartisipan (*nonparticipant observation*)

Tidak adanya keterlibatan peneliti secara langsung dalam kegiatan dan orang-orang yang diamati serta peneliti hanya berindak sebagai pengamat independen merupakan pengertian dari observasi nonpartisipan.⁵⁶

⁵⁴ Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis. hlm.37.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 203.

⁵⁶ Agustinova, Danu. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik...*, hlm.38.

Dilihat dari instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

a. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi yang dirancang secara sistematis mengenai apa yang diamati, dan kapan akan diamati, serta tempat yang akan diamati.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi merupakan definisi dari observasi tidak terstruktur. Pengembangan pengamatan dalam mengamati suatu objek sangat diperlukan peneliti dalam observasi ini.

Teknik observasi memiliki jangkauan yang luas, sehingga peneliti tidak terpaku pada satu objek saja melainkan objek-objek global berdasarkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini digunakan bentuk observasi non partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen dibandingkan terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelusuran dokumen tertulis atau gambar. Sugiyono menyatakan, dokumen dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau kreasi penting yang dilakukan oleh individu. Studi dokumen berfungsi sebagai tambahan yang berharga bagi penelitian kualitatif, di samping metode seperti observasi dan wawancara, untuk memastikan keandalan dan kredibilitas temuan penelitian.⁵⁷

Dokumentasi yang peneliti gunakan yakni berupa dokumen- dokumen kegiatan dan data-data yang berkaitan dengan manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

⁵⁷ Agustinova. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik ...*, hlm. 39.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵⁸ Pada penelitian yang akan dilakukan, teknik analisis data mengacu pada model Miles and Huberman:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁹

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Setelah peneliti menerima data lapangan, kemudian diseleksi sesuai dengan tema yang relevan kemudian dianalisis untuk mendapatkan data. Peneliti mereduksi data dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. hlm. 339.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) Hlm. 244-250

2. Penyajian Data (Data Display)

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.⁶⁰

Hasil reduksi data dari berbagai komponen yang telah disusun dan dikelompokkan dari penelitian, maka akan disimpulkan dalam bentuk tulisan yang menyajikan data berupa bagaimana Manajemen Bakat Minat Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dengan upaya pendekatan-pendekatan yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

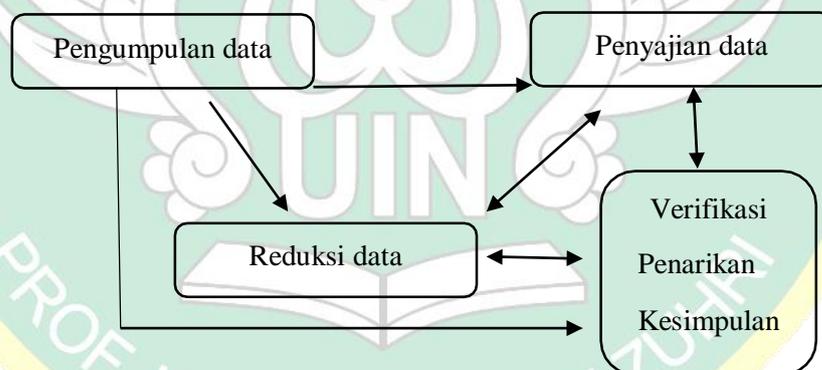
Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D...*, Hlm. 251-252.

untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.⁶¹

Penelitian ini akan ditarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh pada proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas. Maka nantinya penelitian ini memiliki gambaran yang jelas. Berikut bagan yang digunakan untuk meneliti manajemen pembelajaran ekstrakurikuler menggunakan skema dari Miles dan Huberman:



Gambar 1.1 Triangulasi Teknik pengumpulan data

Model analisis diatas merupakan unsur dalam penelitian (reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan) saling berkaitan dan tidak ada batasan yang memisahkan antara unsur- unsur pada proses penelitian, tingkat terferivikasi sering kembali pada tahapan reduksi data, sehingga triaggulasi sumber data selalu berhubungan dengan proses penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D....*, Hlm. 253.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa data yang diperoleh di lapangan betul-betul akurat atau dipercaya.⁶² Bentuk uji keabsahan data yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu *uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber yang lebih banyak sehingga data akan lebih akurat dan kredibel.⁶³ Dalam pengecekan data dengan teknik triangulasi bisa dengan sumber, waktu dan teknik.

Menurut Sugiyono yang dikemukakan dalam bukunya bahwa: “Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang sama, yaitu peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak” Penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data merupakan metode yang efektif untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Demikian pula proses verifikasi keandalan dan kredibilitas data juga menggunakan teknik ini.⁶⁴

Peneliti menggunakan tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang kredibel dalam penelitian Manajemen Bakat Minat Peserta Didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

1. Triangulasi Sumber

Kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dijelaskan mana pandangan yang serupa dan mana pandangan yang spesifik. Setelah menganalisis data, peneliti akan menarik kesimpulan dan mencari kesepakatan dari berbagai sumber, sehingga mengikuti pendekatan yang sistematis.⁶⁵

⁶² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 261.

⁶³ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 395.

⁶⁴ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. hlm 65.

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. ., hlm 330.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menjamin kredibilitas data, digunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini memungkinkan adanya pemahaman komprehensif atas temuan penelitian, terutama ketika banyak informan memberikan data yang beragam.

3. Triangulasi Waktu

yaitu melakukan verifikasi bahwa data yang diperoleh akan diverifikasi ulang di lain waktu. Misalnya data hasil wawancara, observasi, atau dokumen akan diperiksa pada waktu atau kejadian yang berbeda.⁶⁶

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi teknik yaitu uji kebenaran data yang sudah didapatkan dari wawancara kemudian diuji kebenaran datanya dengan menggunakan hasil data yang didapat melalui observasi dan dokumentasi.

⁶⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 266-268.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

Langkah awal dalam sebuah proses manajemen adalah melakukan proses perencanaan. Nanang Fattah (2001) mengartikan perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan di kerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakan. Perencanaan juga sering disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang.

Selanjutnya, Nanang Fatah (2001) juga menyebutkan bahwa dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antar yang satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan. Ketiga kegiatan itu adalah (1) perumusan tujuan yang ingin dicapai; (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu; (3) identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.⁶⁷

Perencanaan bakat minat peserta didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dilaksanakan melalui forum rapat kerja sekolah. Waka kesiswaan menyusun perencanaan program setiap tahun ajaran untuk dipresentasikan pada forum rapat pleno. Upaya itu relevan dengan penjelasan Ellen Prima yang menyatakan bahwa usaha membina bakat minat peserta didik memerlukan beberapa aturan pembinaan, latihan, dan dorongan sistematis yang terjadwal dan terencana agar segala potensi peserta didik dapat menjadi aktual dan berfungsi optimal.⁶⁸

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai beserta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan

⁶⁷ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 49.

⁶⁸ Ellen Prima, "Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi," *IJEC* 3, no. 1-6 (2021)

tersebut. Meski hasil dari sebuah perencanaan baru akan diketahui dimasa depan, namun setidaknya agar resiko yang ditanggung lebih kecil, maka perlu dirumuskan sebuah rencana. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Drs, H, Dayono, M.M. selaku kepala SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas pada saat wawancara beliau menyampaikan:

”Mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terlibat secara langsung adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, serta pembina ekstrakurikuler. Dan penyusunan program dalam kegiatan ekstrakurikuler mengenai pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler.”⁶⁹

Perencanaan yang sudah di susun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas adalah penentuan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja ekstrakurikuler, dan pembinaan ekstrakurikuler.

“Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara berkala, yaitu pada saat rapat awal tahun. Dilakukan secara terstruktur dan terprogram sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kalender pendidikan maupun program sekolah.”⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program atau kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan oleh pihak sekolah dirancang untuk mencapai misi sekolah yaitu Mengembangkan pembelajaran yang berbasis teknologi yang inovatif dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN).⁷¹ Perencanaan strategis jangka menengah juga dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas program yang sedang berjalan. Berikut ini perencanaan tujuan yang telah disusun oleh pihak sekolah yang sesuai misi Mengembangkan pembelajaran yang berbasis teknologi yang inovatif dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN).⁷² Berikut ini adalah tabel perencanaan tujuan ekstrakurikuler:

⁶⁹ Wawancara dengan Kepala sekolah bapak Drs. H. Dayono, M.M. Pada tanggal 21 Oktober 2024

⁷⁰ Wawancara dengan waka kesiswaan bapak Saiful Widiyanto. Pada tanggal 28 Oktober 2024

⁷¹ Wawancara dengan Kepala sekolah bapak Drs. H. Dayono, M.M. Pada tanggal 21 Oktober 2024

⁷² Dokumen tujuan kegiatan ekstrakurikuler SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas pada hari Sabtu, 16 November 2024.

Tabel 5. Perencanaan Tujuan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler Elektronika	<p>Tujuan kegiatan ekstrakurikuler elektronika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ekstrakurikuler elektronika dapat menjadi wadah dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dasar-dasar keilmuan elektronika. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendalami teknologi masa kini dengan praktik yang sederhana. 3. Melatih peserta didik untuk mengekspresikan ide, inovasi, dan kreativitas melalui pembuatan produk elektronika sederhana. 4. Memberikan pengalaman menarik dan memberikan inspirasi mengenai perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) masa kini dan masa depan.
Ekstrakurikuler OSN IPS	<p>Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler OSN IPS di SMP Islam Andalusia yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai tempat bagi peserta didik SMP Islam Andalusia Kebasen untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang sains dan social sehingga dapat berpikir kritis, cerdas, mampu berkreasi serta melakukan inovasi sesuai kemampuannya. 2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, kemampuan, kreativitas serta menanamkan sikap disiplin dan kerja keras untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Meningkatkan kecerdasan dan kesadaran ilmiah untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi masa yang akan datang. 4. Sebagai tempat untuk memberikan pengalaman berpikir luas dan bekal bersosialisasi bagi peserta didik dengan berbagai kalangan.
Ekstrakurikuler Futsal	<p>Ekstrakurikuler futsal di SMP Islam Andalusia Kebasen adalah wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang olahraga bola kaki. Selain mengasah kemampuan teknik bermain futsal, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin, sportif, dan memiliki semangat juang yang tinggi. Melalui latihan rutin dan pertandingan persahabatan, siswa akan belajar bekerja sama dalam tim, menghargai perbedaan, dan prestasi.</p>
Ekstrakurikuler Sepak Bola	<p>Melalui ekstrakurikuler sepak bola, siswa SMP Islam Andalusia Kebasen tidak hanya belajar tentang permainan, tetapi juga belajar tentang kehidupan. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk menghargai</p>

	kerja keras, mengatasi kegagalan, dan meraih kemenangan bersama. Selain itu, sepak bola juga menjadi sarana bagi siswa untuk bersosialisasi, membangun persahabatan, dan mengembangkan jiwa sportifitas.
Ekstrakurikuler Hadroh	Ekstrakurikuler Hadroh adalah wadah bagi siswa-siswi yang memiliki minat dan bakat di bidang seni musik Islami. Melalui kegiatan ini, peserta didik diajak untuk mempelajari dan mempraktikkan seni hadroh secara mendalam.
Ekstrakurikuler Tilawah	Ekstrakurikuler Tilawah di SMP Islam Andalusia Kebasen bertujuan untuk membina siswa menjadi generasi Qur'ani yang mampu melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dilatih untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, tetapi juga diajarkan untuk memahami maknanya sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dalam mengembangkan bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan prosedur, dimana pihak SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas menentukan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut penjelasan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa proses perencanaan bakat minat peserta didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas berdasarkan keinginan peserta didik. Peserta didik baru tidak diidentifikasi bakat minatnya dengan alat apapun, namun peserta didik dibebaskan untuk memilih bakat minat sesuai dengan keinginan peserta didik masing-masing. Peserta didik dapat mengisi blangko yang telah di siapkan oleh sekolah. Hal itu bertujuan agar peserta didik dapat memutuskan apa bakat minatnya yang pasti dengan kemantapan hati dan sesuai dengan keputusannya sendiri serta dapat mempertanggung jawabkan pilihannya.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas telah melibatkan seluruh pemangku

⁷³ Wawancara dengan Kepala sekolah bapak Drs. H. Dayono, M.M. Pada tanggal 21 Oktober 2024

kepentingan secara aktif. Keterlibatan kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan seluruh guru dalam merancang program ini. Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas menunjukkan adanya sinergi yang baik antar guru. Dokumen yang terstruktur dan komprehensif menjadi pedoman yang jelas bagi seluruh pihak yang terlibat, mulai dari guru, peserta didik, hingga kepala sekolah.

Dari hasil data yang diperoleh di lapangan melalui metode wawancara, dokumentasi serta hasil observasi, bahwa SMP Islam Andalusia Kebasen dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler telah menerapkan perencanaan dibuktikan dengan upaya yang dilakukan yakni membentuk komponen-komponen pendukung perencanaan. Komponen pendukung yang dimaksud antara lain yaitu menetapkan tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, menyusun rencana kerja, dan pembinaan ekstrakurikuler yang dipersiapkan oleh pihak sekolah. Ekstrakurikuler SMP Islam Andalusia Kebasen telah menetapkan secara jelas tujuan diadakanya kegiatan tersebut. Yang mana dilatar belakangi dengan beberapa pertimbangan yakni meliputi potensi yang dimiliki oleh peserta didik, serta potensi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

B. Pengorganisasian Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

Pengorganisasian merupakan sekelompok orang secara struktural yang nantinya akan saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi pengorganisasian sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert, mengutip pendapat Ernest Dale menggambarkan empat langkah mendasar dalam proses pengorganisasian, sebagai berikut:

1. Pembagian pekerjaan, membagi semua beban pekerjaan menjadi tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok secara nyaman, dan rasional dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Departementalisasi, pengelompokan tugas-tugas, karyawan, dan menggabungkan secara logis dan efisien.

3. Hierarki organisasi, menetapkan rantai komando atau perintah berdasarkan hierarki organisasi.

Koordinasi, menetapkan mekanisme kerja yang menggabungkan aktivitas seluruh bagian organisasi menjadi satu kesatuan, dan mengawasi keefektifan integrasi tersebut. diantara mereka perlu ditunjuk sebagai penanggung jawabnya (pendistribusian tugas dan tanggung jawab).⁷⁴

Pengorganisasian adalah fungsi kedua dalam manajemen, pengorganisasian merupakan kegiatan mengalokasikan dan mengkombinasikan sumber daya manusia yang ada diorganisasi untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Ada pembagian dan spesialisasi disini, yang mana masing-masing bagian harus memiliki pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen juga menerapkan fungsi pengorganisasian yakni dengan pembentukan tim ekstrakurikuler oleh kepala sekolah dan pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler oleh waka kesiswaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala sekolah bapak Drs. H. Dayono sebagai berikut:

“Penunjukan pembina ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas telah melalui proses yang sangat diperhatikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan seluruh peserta didik dari kelas 7 hingga kelas 8 dimana masing-masing ekskul didampingi oleh pembina ekskul untuk memberikan bimbingan selama kegiatan ekstrakurikuler.”⁷⁵

Pengorganisasian disini diartikan sebagai upaya untuk mengatur dan menyusun berbagai kegiatan agar berjalan dengan lancar dan terarah. Tujuannya adalah menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan dan memastikan warga sekolah dapat berkontribusi secara optimal. Selaras yang disampaikan oleh waka kesiswaan bapak Saiful Widiyanto sebagai berikut:

“Peran pendidik dalam penerapan ekstrakurikuler bukan hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan

⁷⁴ Furtasan Ali dan Budi Ilham, “*Manajemen Pendidikan*”, (Depok: Rajawali Pers, 2021), Hlm. 43-44.

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala sekolah bapak Drs. H. Dayono, M.M. Pada tanggal 21 Oktober 2024

toleransi, membiasakan peserta didik dengan amalan-amalan keagamaan.”⁷⁶

Pembagian tugas tersebut diharapkan dapat menghasilkan kegiatan yang optimal dan memberikan manfaat bagi peserta didik. Dari hasil wawancara, seluruh guru di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas telah menunjukkan peran aktif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tidak hanya memberikan teladan yang baik, tetapi juga melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kegiatan dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berikut ini susunan organisasi SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas:⁷⁷



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Program Ekstrakurikuler

Adapun tugas yang harus dilakukan oleh pengurus SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas:

1. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab berjalannya keseluruhan pelaksanaan dan program ekstrakurikuler.
2. Pembina ekstrakurikuler bertugas memonitoring jalannya pelaksanaan, membantu kepala sekolah mengurus, mengelola pembinaan ekstrakurikuler, dan mengerjakan tugas yang bersifat administratif.

Pembina ekstrakurikuler bertugas mengenai rencana program latihan kegiatan ekstrakurikuler beladiri selama satu tahun kedepan sesuai dengan

⁷⁶ Wawancara dengan waka kesiswaan bapak Saiful Widiyanto. Pada tanggal 28 Oktober 2024

⁷⁷ Dokumentasi, Struktur kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas pada hari Sabtu, 16 November 2024.

kalender akademik, melatih dan meningkat kemampuan peserta didik, dan mengevaluasi terhadap peningkatan kemampuan peserta didik. Pengorganisasian strategi pelaksanaan yang menentukan siapa yang bertanggungjawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Berikut ini tabel daftar pembina ekstrakurikuler:⁷⁸

Tabel 6. Daftar Pembina Ekstrakurikuler

NO	Nama Ekstrakurikuler	Pembina Ekstrakurikuler
1	Sepak bola	Saeful Amir, S.Si
2	Catur	Wiwit Agus Wicaksono, S.Pd
3	Bahasa Arab	Subur Widadi, S.Pd
4	Kaligrafi	Wahyuningsih, S.Pd.I
5	Hadroh	Achmad Anggun Buchori, S.Pd.I
6	Tilawah	Ali Masngud, S.Pd.I
7	Elektronika	Saiful Widiyanto, S.Si
8	Futsal	Andang Wijayandaru, S.Pd
9	Paduan Suara	Gayuh Kusdiyantoro, S.Pd
10	Paskibra	Rukhsotul Hikmah, S.Pd
11	Desain Grafis	Arif Setyawan, S.Pd
12	Pramuka	Akhmad Hartono, S.Pd

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, SMP Islam Andalusia Kebasen telah menerapkan proses pengorganisasian pada kegiatan ekstrakurikuler. Yang mana pembagian tugas dan koordinasi antar bagian telah terbentuk secara sistematis. Koordinasi dan pengarahan dilakukan secara vertikal yakni dari atas ke bawah ataupun sebaliknya, sedangkan untuk pengambilan keputusan sepenuhnya ditangan kepala sekolah.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler yang efektif memerlukan struktur organisasi yang jelas. Struktur ini berfungsi untuk menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap guru secara spesifik. Selain itu, setiap guru juga memerlukan deskripsi tugas yang rinci agar mereka memahami

⁷⁸ Dokumen nama pembina kegiatan ekstrakurikuler SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas pada hari Sabtu, 16 November 2024.

secara jelas peran dan kontribusi masing-masing dalam mencapai tujuan program. Kegiatan ekstrakurikuler yang efektif sangat bergantung pada pondasi organisasi yang kuat. Struktur organisasi yang jelas menjadi kerangka utama dalam menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap guru. Dengan adanya struktur ini, setiap individu akan memiliki pemahaman yang sama mengenai perannya. Selain itu, deskripsi tugas yang rinci akan memberikan panduan yang jelas bagi setiap guru sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan program. Dengan adanya pengorganisasian yang efektif, sumber daya yang telah dialokasikan dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga setiap individu dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan perannya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas telah dirancang dengan sangat baik. Pembagian tugas yang jelas dan terstruktur di antara seluruh pihak yang terlibat telah menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program-program keagamaan di sekolah. Struktur organisasi yang efektif ini memungkinkan setiap individu menjalankan perannya dengan optimal, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai dengan maksimal.

C. Pelaksanaan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

Setelah proses perencanaan dilakukan hingga menghasilkan rencana kerja maka, langkah selanjutnya adalah langkah pelaksanaan. Pelaksanaan pada hakikatnya adalah aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan desain atau rencana itu dengan menggunakan strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁷⁹

Pelaksanaan ini merupakan implementasi dari rencana yang telah dibuat dan

⁷⁹ Hidayat A. dan Machali I., *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 27.

juga upaya menggerakkan anggota kelompok untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan dianggap sebagai intisari dari sebuah manajemen karena secara khusus terhubung dengan banyak orang. Pelaksanaan dilakukan secara konsisten sebagaimana yang terjadwal sebelumnya. Sopiatin menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara umum merujuk kepada poin-poin dibawah ini.

1. Spektrum kegiatan ekstrakurikuler yakni mencakup kegiatan keagamaan, olahraga, seni budaya, berorganisasi, dan kegiatan lainnya.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
3. Setiap peserta didik mempunyai hak yang sama dalam mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki.
4. Keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, serta keluarga dan orangtua.
5. Dibentuknya struktur organisasi disetiap jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi klub-klub olahraga, sosial, dan kesenian sekolah. Peraturan kegiatan dibentuk oleh para pengurus osis dibawah bimbingan para guru atau petugas penanggung jawab kegiatan.

Setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikuti setidaknya salah satu kegiatan klub olahraga atau satu kegiatan klub sosial budaya yang diminatinya.⁸⁰

Pelaksanaan merupakan tahapan yang paling wajib dilaksanakan, karena pada dasarnya fungsi manajemen yang telah disusun sebelumnya yakni perencanaan dan pengorganisasian tanpa adanya eksekusi ataupun pelaksanaan akan menjadi sia-sia. Pada tahap inilah memang nantinya akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perencanaan yang sudah dirancang yang nantinya dapat dilihat dari hasil evaluasi. Maka dari itu proses pelaksanaan suatu kegiatan harus sesuai dengan prosedur perencanaan yang telah ditetapkan, agar kegiatan bisa berjalan dengan baik dan meminimalisir kendala yang mungkin akan terjadi.

⁸⁰ Wildan Zulkarnain, "Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), Hlm. 63.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler bapak Saiful Amir sebagai berikut:

”Dalam pelaksanaanya, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak lepas dari peran kepala sekolah, para pembina ekstrakurikuler dan peserta didik untuk bekerja sama dan berkesinambungan dalam menerapkan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.”⁸¹

Pelaksanaan pembelajaran program ekstrakurikuler memiliki komposisi 70% praktik dan 30% teori. Pembelajaran masing-masing program yang ada juga akan disesuaikan dengan tujuan dari masing-masing program dan juga kurikulum yang sudah direncanakan, seperti:

1. Ekstrakurikuler Elektronika

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler elektronika merupakan satu dari sekian kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam program kerja bidang kesiswaan. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Jumat yang dilaksanakan dua pertemuan setiap satu bulan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pemahaman materi elektronika mengenai komponen dasar elektronika, demonstrasi alat dan bahan praktik, serta pelaksanaan praktik dan pembuatan produk. Melalui kegiatan pengenalan komponen dasar elektronika, peserta didik mampu mengenal beberapa alat dan bahan dalam rangkaian elektronika seperti resistor, kapasitor, IC, lampu LCD, jenis-jenis terminal listrik, dioda, kabel, dan lain sebagainya. Melalui kegiatan praktik yang dilakukan peserta didik dapat melakukan kegiatan eksperimen atau pembuatan produk yang dapat bermanfaat. Karya/ Produk: Bel listrik cerdas cermat⁸²

2. Prestasi dan Keikutsertaan Ekstrakurikuler OSN IPS:

- a. Juara Harapan 1 Mapel IPS pada Omada VI tahun 2019
- b. Juara Harapan 2 Mapel IPS pada Omada V tahun 2018
- c. Peserta KSN IPS tahun 2013-2019
- d. Kompetisi Sains Tingkat Regional HUT SMA N 2 Purwokerto

⁸¹ Wawancara dengan pembina ekrtakurikuler bapak Saiful Amir. Pada tanggal 1 November 2024

⁸² Wawancara dengan waka kesiswaan bapak Saiful Widiyanto sekaligus pembina ekstrakurikuler elektronika. Pada tanggal 28 Oktober 2024

3. Prestasi Ekstrakurikuler OSN Matematika:
 - a. Juara 3 lomba OSN Matematika Tingkat Kabupaten tahun 2017
 - b. Lolos babak penyisihan 10 besar Omada VI tahun 2020
 - c. Semifinal OMADA VII tingkat SMP bidang Matematika tahun 2021
 - d. Juara 1 lomba Olimpiade Sains Nasional Mapel Matematika Tingkat Kabupaten tahun 2022
4. Prestasi Ekstrakurikuler OSN IPA:
 - a. Perolehan prestasi Kategori Perak pada Ajang Kompetisi yang diselenggarakan oleh Laplacian (ITB) tingkat Nasional tahun 2022
 - b. Juara 3 Kompetisi Sains Nasional Mapel IPA Tingkat Kabupaten tahun 2020
 - c. Juara Harapan 2 Mapel IPA pada Omada VI tahun 2019
 - d. Juara Harapan 1 Mapel IPA pada Omada V tahun 2018
5. Prestasi Ekstrakurikuler futsal, diantaranya:
 - a. Kejuaraan dalam rangka HUT SMA NEGERI 1 JATILAWANG
 - b. SMK CITRA BANGSA MANDIRI CUP
 - c. UMP CUP 2022
6. Prestasi Ekstrakurikuler Kaligrafi:
 - a. Juara 3 Kompetesi Gesmada tingkat Jateng Jabar tahun 2023
 - b. Juara 2 Putra dan Juara 3 Putri MAPSI Tingkat kabupaten Banyumas tahun 2022
 - c. Juara 1 Putra MAPSI tingkat Kabupaten Banyumas tahun 2019

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kondisi di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas telah berhasil menerapkan dan konsisten melaksanakan ekstrakurikuler, dapat disimpulkan bahwa SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas telah berhasil mengimplementasikan ekstrakurikuler secara konsisten. Dalam hal ini pelaksanaan program harian, mingguan dan bulanan ekstrakurikuler berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Dengan adanya pemaparan komponen pelaksanaan ekstrakurikuler diatas maka manajemen bakat minat di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dikatakan baik, karena kondisinya sangat ideal untuk mencapai kegiatan

ekstrakurikuler yang diharapkan. Kondisi ideal diatas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dan berkesinambungan, serta adanya struktural yang berjalan dengan semestinya sesuai dengan tugas dan wewenangnya, pelatih sesuai dengan professional kepelatihannya, dan membuat program latihan yang sesuai, sarana dan prasarana yang cukup, dan pendanaan yang telah berjalan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pastinya ada faktor pendukung maupun faktor penghambat, yang mana akan memberikan dampak terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Adapun faktor pendukung dan penghambat menurut wawancara yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

a. Potensi Yang Dimiliki Peserta Didik

Potensi yang dimiliki peserta didik menjadi faktor yang sangat penting dalam pertimbangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Tentu ketika peserta didik mempunyai potensi seperti bakat maupun rasa minat terhadap suatu kegiatan ekstrakurikuler, tentunya peserta didik akan dengan senang hati mengikuti kegiatan tersebut.

b. Dukungan Dari Pihak Sekolah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang disediakan oleh pihak sekolah. Tentunya bantuan atau dukungan dari pihak sekolah menjadi sebuah kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Pada kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk materi maupun non materi.

c. Memberikan Suasana Latihan Yang Kondusif

Suasana pelatihan yang kondusif tentunya akan memberikan rasa nyaman dan tenang bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Banyak hal yang mempengaruhi terciptanya suasana pelatihan yang kondusif, Pelatih atau pembina tentu mempunyai tanggung jawab lebih untuk menciptakan kondisi tersebut.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

a. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Meskipun ada beberapa fasilitas, banyak yang masih kurang memadai dan perlu perbaikan agar dapat mendukung kegiatan secara maksimal. Solusi dari sekolah yaitu melakukan evaluasi berkala terhadap fasilitas yang ada dan merencanakan pengadaan sarana baru sesuai kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Keterbatasan Waktu

Dengan adanya sistem full-day school, waktu untuk berlatih menjadi terbatas. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Solusi dari sekolah yaitu menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang fleksibel dan tidak bertabrakan dengan jam pelajaran utama, sehingga siswa dapat dengan mudah berpartisipasi tanpa merasa terbebani.

c. Kehadiran Pembina Ekstrakurikuler/Instruktur

Pastinya instruktur menjadi faktor krusial dalam pelaksanaan kegiatan latihan. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen, terkadang instruktur menjadi faktor penghambat kegiatan karena tidak bisa hadir disebabkan suatu urusan tertentu. Sehingga dengan tidak hadirnya instruktur tentu kegiatan ekstrakurikuler tidak bisa berjalan dengan maksimal. Solusi dari sekolah yaitu mencari guru pengganti agar ekstrakurikuler tetap berjalan.

D. Pengawasan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

Pengawasan adalah proses terakhir dari rangkaian fungsi manajemen. Untuk memastikan apakah pelaksanaan sebuah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan apakah pada kegiatan tersebut terdapat masalah atau kendala yang pada akhirnya tentu akan dicari solusi-solusinya untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan

selanjutnya. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah, menyebutkan bahwa: 1). Sekolah menilai berdasarkan hasil kinerja siswa pada program ekstrakurikuler secara kualitatif dan dinarasikan di dalam rapor siswa; 2). Sekolah melaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di akhir tahun ajaran agar dapat dilakukan pengukuran capaian tujuan di setiap indikator yang telah dicanangkan; 3). Hasil evaluasi program ekstrakurikuler seperti yang dimaksud pada ayat (2) dijadikan penyempurnaan program ekstrakurikuler tahun ajaran selanjutnya.⁸³

Menurut Handoko (2012) bahwa tahapan-tahapan dalam pengawasan antara lain yaitu: penetapan standar pelaksanaan (perencanaan), penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan pengambilan tindakan koreksi bila perlu. Untuk menjadi efektif, sistem pengawasan harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria-kriteria utama adalah bahwa sistem seharusnya 1) mengawasi kegiatan-kegiatan yang benar, 2) tepat waktu, 3) dengan biaya yang efektif, 4) tepat akurat, dan 5) dapat diterima oleh yang bersangkutan. Semakin dipenuhinya kriteria-kriteria tersebut semakin efektif sistem pengawasan.⁸⁴

Pengawasan atau evaluasi merupakan proses sistematis untuk menilai sejauh mana suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas sebagaimana yang disampaikan Drs. H. Dayono, M.M., selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah biasanya dilakukan tapi minggunya pada perwalian, evaluasi kegiatan oleh wali kelas, Tiap semester ada penilaian dan tiap bulan ada laporan dari pembimbing ke kesiswaan untuk keberhasilan peserta didik dan untuk mengevaluasi keberhasilan program Kehadiran 75 persen, merevisi program apa saja yang terlaksana dan tidak terlaksana dari keseluruhan program ketika sudah mencapai 70 persen program terlaksana berarti berhasil.”⁸⁵

⁸³ Permendikbud, *Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler*.

⁸⁴ Handoko, T. Hani., *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), Edisi 2. hlm. 363.

⁸⁵ Wawancara dengan Kepala sekolah bapak Drs. H. Dayono, M.M. Pada tanggal 21 Oktober

Proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dilakukan dengan cara menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengumpulkan data melalui observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui sejauh mana tujuan tersebut tercapai. Hasil evaluasi kemudian diinterpretasikan untuk mengambil tindakan lanjut, seperti perbaikan program jika ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan, misalnya jika partisipasi peserta didik dan guru dalam kegiatan keagamaan masih rendah maka perlu dilakukan inovasi dalam bentuk kegiatan yang lebih menarik. Pengembangan program, jika program kegiatan sudah berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan pengembangan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dan sosialisasi, hasil evaluasi perlu disosialisasikan kepada seluruh komponen sekolah agar semua pihak mengetahui keberhasilan dan kekurangan program, serta upaya perbaikan yang akan dilakukan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, diharapkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi manajemen ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas telah dilaksanakan secara berkala oleh Kepala Sekolah. Bentuk evaluasinya sangat beragam, mulai dari observasi langsung terhadap perilaku peserta didik saat pelaksanaan ibadah, seperti solat berjamaah, hingga pemantauan partisipasi peserta didik dalam kegiatan keagamaan lainnya. Evaluasi tersebut mencakup seluruh komponen, baik peserta didik maupun guru. Peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan dikenakan sanksi dan diminta penjelasan terkait pelanggaran yang dilakukan serta mendapat pembinaan. Sementara itu, seluruh guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan berhasil menyampaikan materi pelajaran secara efektif serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Para guru mendapatkan apresiasi terhadap kinerja mereka untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Wildan Zulkarnain, dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah” menjelaskan bahwa penetapan tingkat keberhasilan untuk program ekstrakurikuler didasarkan pada standar minimal tingkat penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual. Standar penilaian mutu kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang minat, bakat, dan kegemaran, standar kualitas kegiatannya bisa ditentukan dari keteraturan dalam melakukan kegiatan latihan, kelengkapan fasilitas, presentase kehadiran peserta didik, frekuensi keterlibatan peserta didik dalam aktivitas organisasi, serta pembimbing yang berkompeten. Strategi pencapaian adalah penyusunan jadwal kegiatan, program pengadaan fasilitas, dan informasi kegiatan.⁸⁶

Tahap evaluasi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler SMP Islam Andalusia Kebasen dilakukan oleh pelatih dan pembina. Pelatih dan pembina melakukan evaluasi setiap setelah kegiatan latihan rutin dan setelah mengikuti suatu kompetisi perlombaan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode diskusi antara pelatih serta pembina dengan anggota. Dan pengawasan selalu dilakukan oleh pembina atau pelatih, ketika tim ekstrakurikuler melaksanakan latihan biasa, latihan tanding dengan sekolah lain, maupun pada saat perlombaan agar terkoordinasi dengan baik.

Pengawasan manajemen ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas terbilang cukup baik, dilihat dari pengelolaan dalam pengembangan ekstrakurikulernya dengan mengupayakan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari bukti hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembina ekstrakurikuler dalam pembinaan sudah dikatakan baik karena faktor pembinaan sudah memiliki perencanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang baik.

⁸⁶ Wildan Zulkarnain, “Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), Hlm. 64.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian peneliti melakukan penyajian data dan analisis data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler melibatkan kerjasama antara Kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan partisipasi aktif dari para peserta didik. Rencana yang dibuat mencakup penugasan guru, keterlibatan peserta didik, penggunaan sarana dan prasarana, dana, serta penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler tersebut di awal setiap tahun pelajaran.
2. Dalam pengorganisasian manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas, Kepala sekolah bersama dengan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik berkolaborasi secara efektif. Kepala sekolah mengalokasikan tugas-tugas pembinaan kepada guru yang memiliki keahlian relevan dalam bidang tertentu, memastikan bahwa setiap aspek kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan keahlian yang sesuai.
3. Pelaksanaan kegiatan manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VII dan kelas VIII adalah Pramuka. Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk mengikuti beragam kegiatan ekstrakurikuler seperti tilawah, padus, kaligrafi, dan olahraga seperti futsal, voli, tenis meja, serta catur. Selain itu, terdapat OSN matematika, OSN IPA, OSN IPS, bahasa Inggris, dan bahasa Arab, ada juga PMR, paskibra, KBSI, KIR, elektronika, handycraft,

Mading jurnalistik, dan desain grafis yang menambah pilihan kegiatan bagi peserta didik. Semua kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan secara rutin setiap minggu sekali, sesudah jam pelajaran berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh waka kesiswaan yang bertanggung jawab atas urusan kesiswaan.

4. Pengawasan atas manajemen bakat minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dijalankan secara rutin selama sesi latihan berlangsung. Waka kesiswaan yang bertanggungjawab bersama dengan pembina ekstrakurikuler, bertugas mengamati dan memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Kegiatan pengawasan ini penting agar para pembina dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan peningkatan atau perubahan, yang kemudian dapat dibahas dan ditindak lanjuti dalam rapat pembinaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi dengan adanya penelitian ini maka dapat diambil manfaat dan dijadikan sebagai referensi untuk bisa dikembangkan kedepannya. Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan maupun pengumpulan data penelitian. Adapun keterbatasannya adalah:

1. Keterbatasan waktu. Waktu yang digunakan sangat terbatas untuk melakukan penelitian, karena itu hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan saja.
2. Keterbatasan Alat Dalam penyusunan hasil penelitian karya ilmiah, peneliti terkendala mengenai alat yakni perangkat laptop. Karena dalam penyusunan ini perangkat laptop yang digunakan bukan kepemilikan pribadi, sehingga peneliti tidak leluasa dalam proses penyusunan tersebut.
3. Keterbatasan kemampuan. Penulis menyadari bahwa mempunyai keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan pembuatan karya ilmiah, tetapi penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Pengaturan wawancara yang kurang efektif karena informan mempunyai tanggungjawab dan kesibukan masing-masing.

C. Saran

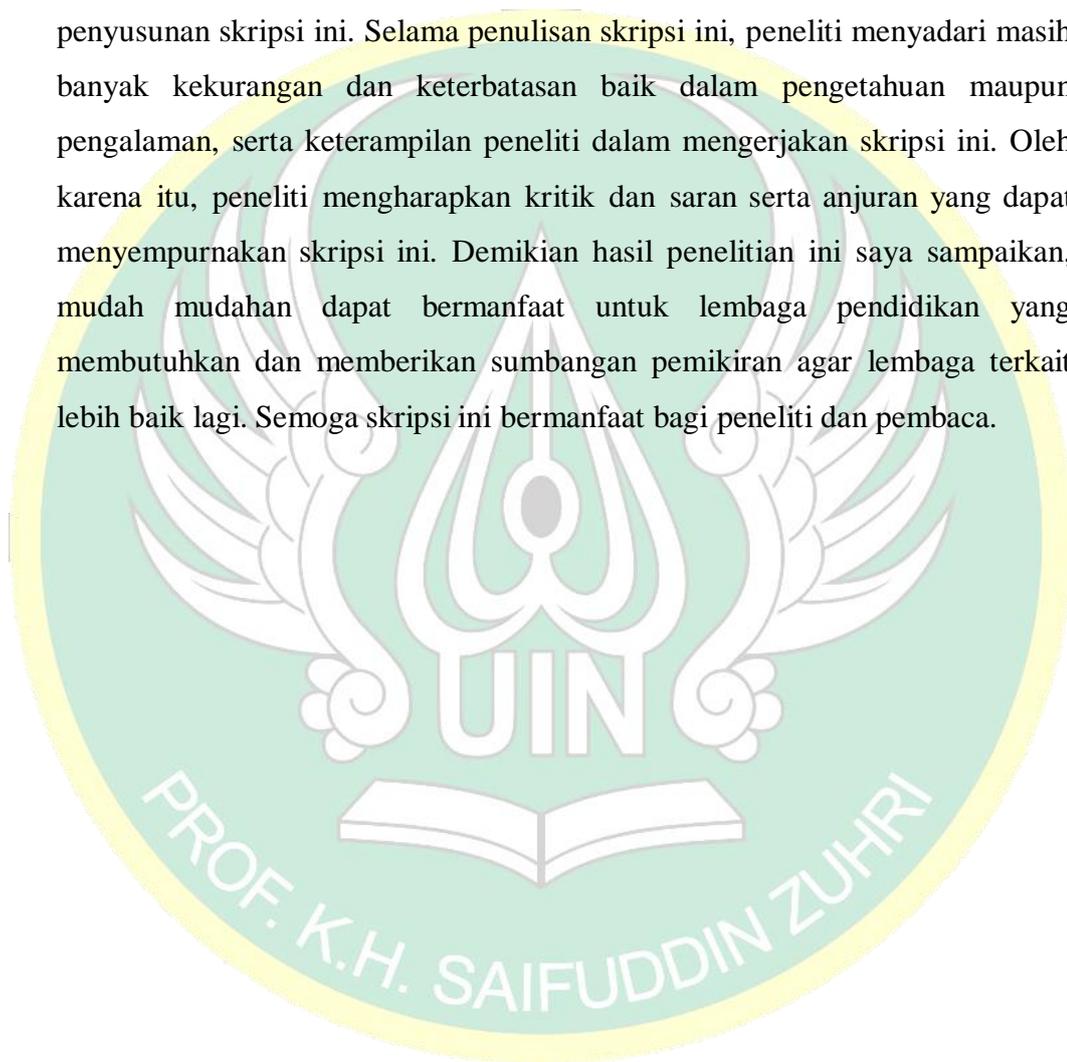
Setelah melakukan penelitian dan melihat dari analisis serta kesimpulan peneliti. Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan kedepannya, antara lain :

1. Bagi Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas diharapkan untuk terus mengawasi serta mendukung kegiatan manajemen bakat minat peserta didik. Penting juga untuk terlibat aktif dalam penilaian dan pengawasan rutin terhadap kegiatan ekstrakurikuler, guna menjamin pencapaian keberhasilan yang diinginkan.
2. Bagi Waka kesiswaan, hendaknya agar selalu meningkatkan kinerja profesionalisme, mempertahankan komunikasi terbuka dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan manajemen bakat minat peserta didik, termasuk guru, pembina ekstrakurikuler, peserta didik, dan orang tua, agar semua dapat berkontribusi dan mendukung program ekstrakurikuler dengan baik.
3. Bagi Pembina Ekstrakurikuler, hendaknya selalu berusaha menerapkan inovasi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler untuk menghindari kejenuhan dan membuat peserta didik tetap bersemangat dalam berlatih, serta berkomitmen membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi dan rasa percaya diri.
4. Bagi peserta didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas, agar lebih giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik dalam program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkungan masyarakat.
5. Bagi peneliti lain, dalam membuat suatu karya ilmiah disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari tahu dan membaca bahan referensi ini,

sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan pengetahuan baru.

D. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. atas Rahmat dan Karunia yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selama penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dalam pengetahuan maupun pengalaman, serta keterampilan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran serta anjuran yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Demikian hasil penelitian ini saya sampaikan, mudah mudahan dapat bermanfaat untuk lembaga pendidikan yang membutuhkan dan memberikan sumbangan pemikiran agar lembaga terkait lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Achru, Andi. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019.
- Agustinova, Danu. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis. 2015.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).
- Ali, Furtasan dan Budi Ilham, "*Manajemen Pendidikan*", (Depok: Rajawali Pers, 2021).
- Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).
- Amri, Faizal. "Extracurricular Management Program to Improve Students 'NonAcademic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon" in the *Journal Diadikasia Organization*, Vol. 1, Oktober 2022.
- Departemen Pendidikan Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 2007).
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Hamzah, B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009).
- Handoko, dan T. Hani., *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), Edisi 2.
- Hariri, Hasan, dkk.2016. *Manajemen Pendidikan*.Yogyakarta: Media Akademi.
- Hidayat, A. dan Machali I., *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010).
- Kristiawan, Dian, dan Rena., *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- M. Echols, John dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992)

- Machali, Imam dan Hamid Noor. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka An Nur IIQ, 2017.
- Mazdi, M. Masyhuri dan Sony Susandra, *Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Pendidikan Islam*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006).
- Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti, *Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2017).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*”, (Jakarta: 2014).
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).
- Munandar, Utami. *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Munib, dkk, “Manajemen kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol.1, No. 1 Maret 2021.
- Mustari, Muhammad., *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014).
- Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).
- Oemar, Hamalik., *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2012)
- Pasal 1 ayat (1) UU RI no 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional 2006*, (Bandung: Fokusmedia, 2006).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 81A Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Permendikbud, Nomor 62 Tahun 2014, *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Q.S. Al-Insyirah Ayat 6
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

- Ramli, "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik," *Tarbiyah Islamiyah*, vol. 5, no. 1, Januari-Juni 2015
- Septia, Vita. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Peserta didik MI 'MAARIF NU 1 Dawuhan Wetan*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2019).
- Shaleh, dan Abdul Rachmad. *Pendidikan Agama dan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Grafinda Persada, 2005).
- Slamet, Nuryanto., Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5 No. 1 Mei 2017.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Taqwa, "Pendekatan Manajemen Peserta Didik," *Journal of Islamic Education Management*, vol 1, (2016)
- Ulfah, Fauziah. "Pembinaan Akhlak Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019" (skripsi, IAIN Purwokerto, 2019).
- Widyastuti, Linda. "Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (A4) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta didik Dalam Meringkas Cerita", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2 No. 1 tahun 2017.
- Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Program Jumat Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Zulkarnain, Wildan "Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018)



Lampiran 1. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas
Nama : Drs. H. Dayono, M.M.
Hari/Tanggal : 21 Oktober 2024
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

P:	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SMP Islam Andalusia?
I:	Banyak, ada eskul pengembangan prestasi ada OSN MTK, OSN IPA, OSN IPS. olahraga ada futsal, sepak bola, badminton, ada seni nya ... Yang lain ada PMR Pramuka, handycram catur paskib ada 15 an lah
P:	Bagaimana cara sekolah mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik sebelum mereka bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler?
I:	Ada seleksi, pertama seleksi dengan angket pilihan berdasarkan bakat dan minat kemudian ada seleksi dasar bakat dan minat setelah itu ada latihan rutin tiap minggunya
P:	Apakah ada metode atau alat yang digunakan untuk menilai minat dan bakat peserta didik? Jika ya, mohon jelaskan.
I:	Pengamatan terhadap peserta didik, menentukan dengan tes tertulis
P:	Seberapa sering evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan minat dan bakat peserta didik?
I:	Evaluasi biasanya dilakukan tapi minggunya pada perwalian, evaluasi kegiatan oleh wali kelas
P:	Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan? Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tersebut?
I:	Perencanaan dari kesiswaan, rencananya ada pelatihan rutin tiap minggunya atau pendampingan terhadap masing-masing ekstrakurikuler
P:	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
I:	Tantangan ada kegiatan pondok yaitu harus sinergi antara pondok, kita kesulitan dengan pondok jadi ketika peserta didik mau Jam tambahan tantangannya harus menyesuaikan dengan kegiatan pondok yaitu madrasah Diniyah, tantangan nya yaitu harus mensinkronkan dengan kultur pondok pesantren
P:	Bagaimana cara sekolah memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler?
I:	Absen pembina masing-masing ekstrakurikuler, absensi tiap bulannya oleh kesiswaan, absensi tiap bulannya nanti masuk ada penilaiannya di raport
P:	Menurut Anda, bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat dan minat peserta didik?
I:	Pengaruhnya sangat besar, karena peserta didik terbebani oleh mata

	pelajaran baik pondok maupun sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler jadi hiburan untuk merefresh
P:	Apakah ada contoh konkret dari peserta didik yang berhasil mengembangkan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler?
I:	Ada ekstrakurikuler IPA menghasilkan produk pupuk cair, terus peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan mengikuti perlombaan, ekstrakurikuler elektro paham kelistrikan belajar tentang rangkaian listrik
P:	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi keberhasilan program ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan?
I:	Tiap semester ada penilaian dan tiap bulan ada laporan dari pembimbing ke kesiswaan untuk keberhasilan peserta didik
P:	Apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di masa mendatang?
I:	Salah satunya pelatihan intens selain rutinitas terus kita ambil pembimbing dari luar untuk mengembangkan bakat minat anak secara profesional
P:	Apakah ada rencana untuk menambah jenis kegiatan ekstrakurikuler baru berdasarkan kebutuhan peserta didik?
I:	Ada rencana untuk tahun depan tentang teknologi yang sekarang gurunya sedang di latih, terkait tentang kebudayaan lembaga karena sudah sering menjuarai seperti kaligrafi kalo rencana untuk tahun depan ada aero modeling
P:	Adakah kerjasama dengan pihak luar (misalnya komunitas lokal atau alumni) dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler? Jika ya, mohon jelaskan bentuk kerjasamanya.
I:	Ada, untuk aero modeling kita kerja sama dengan pelatih profesional, untuk pencak silat ada kerjasama dengan pagar nusa tingkat kecamatan, untuk PSHT karena di SMP blm ada suhunya kita kerja sama dengan SMA, untuk paskibra kita kerjasama dengan TNI, untuk Pmr kita kerja sama dengan PMI kabupaten dan puskesmas
P:	Apa harapan Anda terkait pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia ke depan?
I:	Harapan kedepan lembaga yaitu Akan muncul santri yang bukan hanya bisa agamanya tetapi bisa menerapkan sains seperti tembus OSN matematika tingkat nasional yang sudah diawali oleh OSN IPA, jarang-jarang santri bisa tembus nasional jadi mewujudkan santri yang berdaya saing dengan lembaga-lembaga dari luar pondok pesantren

Lampiran 2. Instrumen Wawancara Waka Kesiswaan

INSTRUMEN WAWANCARA WAKA KESISWAAN

Narasumber : Waka kesiswaan
Nama : Saiful Widiyanto, S.Si.
Hari/Tanggal : 21 Oktober 2024
Tempat : Ruang Waka

P:	Apa saja ekstrakurikuler unggulan yang ada di sekolah ini?
I:	Tahun kemaren ada 24 pembina ekstrakurikuler, ekstrakurikuler yang wajib adalah Pramuka kemarin juara lomba jelajah galangan tingkat kecamatan dan yang sering juara adalah ekstrakurikuler bahasa arab, tilawah, OSN IPA, OSN IPS juga termasuk ekstrakurikuler favorit, ekstrakurikuler silat ada phst dan pagar nusa ekstrakurikuler yang teknologi ada elektronika desain grafis, boardchasting
P:	Apakah ada program ekstrakurikuler yang perlu ditambah atau dikurangi?
I:	Kedepannya akan ada penambahan ekstrakurikuler karena total peserta didik nya itu 918 dan kalo di bagi ekstrakurikuler harusnya ada 30 ekstrakulikuler
P:	Apa yang membuat peserta didik tertarik mengikuti ekstrakurikuler tertentu?
I:	Pertama tentang bakat peserta didik dan menyalurkan bakat peserta didik, kedua tentang inovasi dan kreativitas masing ² pembina ekstrakurikuler, adanya kompetisi tingkat sub rayon, kabupaten, provinsi dan nasional kegia yaitu melatih keterampilan dan membentuk karakter peserta didik
P:	Apa yang mendorong peserta didik untuk berprestasi dalam ekstrakurikuler? Apakah karena faktor internal (minat, bakat) atau eksternal (dorongan orang tua, guru)?
I:	Apakah karena faktor internal (minat, bakat) atau eksternal (dorongan orang tua, guru)? Ada dua faktor, pertama eksternal yaitu dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya, peralatan yang memadai, waktu yang cukup, dan tempat yang nyaman, untuk internal ada bakat yang dimiliki oleh peserta didik, motivasi peserta didik
P:	Apakah ada korelasi antara prestasi ekstrakurikuler dengan prestasi akademik?
I:	Pasti ada, biasanya anak yang ekstrakurikulernya rajin di kelasnya juga rajin dan berprestasi
P:	Apakah ada perbedaan minat antara peserta didik laki-laki dan perempuan dalam memilih ekstrakurikuler?
I:	Iya ada perbedaan minat kalo perempuan itu biasanya PMR, ekstrakurikuler kir yang tidak membutuhkan tenaga tapi menggunakan otak, kalo laki-laki lebih fluktuatif bisa di semua lini dan menyebar tapi cenderung ke olahraga sepakbola, futsal silat Hadroh dan yang berkaitan dengan kinestetik

P:	Apakah ada perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti ekstrakurikuler?
I:	Ada, yang pertama peserta didik merasa senang karena bakatnya dilayani dan terfasilitasi, Kedua sebagai hiburan ada refreshing menjadi peserta didik sekaligus santri dan ketika sebagai media mengembangkan bakat peserta didik
P:	Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi sekolah dalam mengelola ekstrakurikuler?
I:	Jelas ada, tantangan yang pertama yaitu waktu yang sangat terbatas, ekstrakurikuler itu di lakukan di hari Sabtu waktunya 1 jam 15 menit, kedua masalah tempat yang masih kurang seperti lapangan yang kurang karena harusnya ada 3 lapangan tapi hanya ada 2 futsal bulutangkis dan yang belum ada lapangan bola voli
P:	Strategi apa yang Anda gunakan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui ekstrakurikuler?
I:	Pembuatan program kerja masing-masing ekstrakurikuler sebagai perencanaan, pelaksanaan ada monitoring yang di lakukan oleh kesiswaan dan evaluasi di lakukan oleh kepala sekolah, ekstrakurikuler tersebut layak apa tidak, jadi ada planning, organising, actuating dan controlling
P:	Bagaimana koordinasi antara guru pembina, peserta didik, dan orang tua dalam menjalankan ekstrakurikuler?
I:	Yang pertama diadakan penyebaran angket ekstrakurikuler oleh kesiswaan, kedua pembentukan pembina ekstrakurikuler untuk waktunya di awal tahun pelajaran terus menyebar angket, angket tersebut di kumpulkan di kesiswaan kemudian di bagikan kepada pembina ekstrakurikuler dan di komunikasikan kepada orang tua karena orang tuanya semua jarak jauh dan tidak seperti sekolah pada umumnya yang bisa bertemu orang tua Disni bertemu hanya waktu sambutan santri
P:	Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan program ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat minat peserta didik?
I:	Tingkat kehadiran peserta didik, jika semakin tinggi pesertanya berarti semakin berkelas, jumlah kuotanya semakin tinggi berarti semakin menarik, prestasi dan menghasilkan produk
P:	Bagaimana visi misi sekolah terkait pengembangan bakat minat peserta didik?
I:	Ada di visi sekolah no 6. Mengembangkan pembelajaran yang berbasis teknologi yang inovatif dalam Oimpiade Sains Nasional (OSN).
P:	Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan program ekstrakurikuler?
I:	Kehadiran 75 persen, merevisi program apa saja yang terlaksana dan tidak terlaksana dari keseluruhan program ketika sudah mencapai 70 persen program terlaksana berarti berhasil
P:	Seberapa besar keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler anak?
I:	Mereka Sangat mendukung kegiatan tersebut apabila ada perlombaan pasti orang tua di beritahu, adanya reward kepada peserta didik yang berprestasi baik di tingkat kecamatan kabupaten maupun provinsi

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Pembina Ekstrakurikuler

INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINA EKSTRAKURIKULER

Narasumber : Pembina Ekstrakurikuler
Nama : Saiful Amir, S.Si.
Hari/Tanggal : 4 November 2024
Tempat : Ruang Guru

P:	Bagaimana Anda membagi waktu dan materi dalam kegiatan ekstrakurikuler?
I:	Membagi waktunya itukan Satu pertemuan waktunya satu jam setengah jadi 30 materi secara teori, 1 jam untuk praktek di lapangan
P:	Bagaimana guru pembina memotivasi dan membimbing peserta didik?
I:	Cara Memotivasi dengan cara menyebutkan nama pemain timnas atau club terlebih beberapa pemain berlatar belakang dari santri
P:	Bagaimana Anda merancang program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik?
I:	Dengan menyebar angket ke kelas, langkah kemudian mengumpulkan yang memilih sepakbola untuk mengadakan seleksi, yang lolos seleksi berarti peserta ekstrakurikuler, Nanti ketika ada perlombaan kita adakan seleksi lagi untuk mewakili sekolah
P:	Bagaimana Anda mengatasi kendala peserta didik yang kesulitan mengikuti ekstrakurikuler?
I:	Sebenarnya Kendala mereka sebagian besar dari faktor peralatan seperti tidak punya sepatu bola, kita kasih kelonggaran memakai sepatu futsal
P:	Bagaimana Anda menilai efektifitas program ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik?
I:	Kalo di lihat dari segi waktu sejujurnya kurang efektif menurut saya pribadi karena pesertanya banyak dan waktunya terbatas sekali yaitu 1 jam 30 menit jadi masih kurang efektif dengan Kendala waktu
P:	Bagaimana ekstrakurikuler di sekolah ini mengimplementasikan nilai-nilai Islam?
I:	Sebenarnya implementasi Nilai-nilai Islam yang secara global seperti kedisiplinan, tanggung jawab yang kita implementasikan dalam ekstrakurikuler
P:	Bagaimana komunikasi Anda dengan orang tua terkait perkembangan anak dalam ekstrakurikuler?
I:	Secara berkala ya meskipun tidak semua jadi ada wali murid yang menanyakan eskul sepakbola dan sebulan sekali kita melaporkan anak yang ikut ekstrakurikuler sepak bola
P:	Bagaimana koordinasi antara guru pembina ekstrakurikuler dengan guru mata pelajaran?
I:	Kordinasi dengan memantau bakat yang dilakukan oleh guru mapel untuk peserta didik yang menonjol dalam bakatnya nanti akan menyetorkan kepada pembina ekstrakurikuler itu selain pembina

	menyebarkan angket
P:	Bagaimana peran guru dalam mengidentifikasi bakat dan minat peserta didik?
I:	Identifikasinya ya itu diawali dengan peserta didik dalam olahraga itu identifikasi awal, setelah itu memetakan bakat peserta didik berdasarkan tingkatnya kemudian diadakan seleksi
P:	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pengembangan bakat dan minat anak?
I:	Yang pertama peran orang tua yaitu mensupport memberikan motivasi kepada anaknya dan mendukung seperti materi kepada anaknya seperti sepatu dan bola
P:	Dukungan apa yang Anda butuhkan dari sekolah untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler?
I:	Dukungan dari sekolah dalam hal ini membutuhkan peralatan untuk menunjang kebutuhan ekstrakurikuler Karena rasio perbandingan antara alat dan peserta itu cukup jauh dan terkadang jadi tidak efektif
P:	Evaluasi apa yang dilakukan untuk mengukur perkembangan peserta didik dalam ekstrakurikuler?
I:	Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan mini turnamen untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan dari peserta ekstrakurikuler selain itu ikut dalam kompetisi resmi itu sebagai bahan atau tahapan evaluasi
P:	Kendala apa yang Anda hadapi dalam membina ekstrakurikuler?
I:	Kendala yang dihadapi pertama peralatan kedua waktu yang terbatas, terkadang kendala tempat karena campur dengan ekstrakurikuler yang lain seperti PSHT, pagar nusa

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Peserta Didik

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Narasumber : Peserta Didik
 Nama : Nadia Izatul dan Sasi Fitriana
 Hari/Tanggal : 11 November 2024
 Tempat : Ruang Guru

P:	Apa saja kegiatan yang paling Anda sukai dalam ekstrakurikuler ini?
I:	Biasanya ada tanya jawab terus siapa yang bisa terus nyontoin terus di kasih uang, kalo sama pak Ali ada yang mau coba nanti di kasih nilai tambahan gitu
P:	Apa saja manfaat yang kamu dapatkan dari mengikuti ekstrakurikuler ini?
I:	Jadi lebih tau, kan kita ikut program tahfidz di pondok jadi kalo sedang menghafal bisa lebih tau irama bacaannya
P:	Apa yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler?
I:	Ada perlombaan tingkat provinsi juara satu lomba tilawah itu menjadikan kami semangat
P:	Apa yang memotivasi kamu untuk mengikuti ekstrakurikuler ini?
I:	Untuk memperindah bacaan, menambah pengalaman, ingin mengembangkan bakat juga
P:	Apakah ada kendala yang kamu hadapi selama mengikuti ekstrakurikuler? Jika ada, apa saja?
I:	Ekstrakurikulernya waktunya terbatas, terus pembinanya biasanya sibuk dan di ganti guru yang lain
P:	Apakah ada perubahan yang Anda rasakan pada diri Anda setelah mengikuti ekstrakurikuler ini?
I:	Ada, jadi lebih tau, menambah pengalaman dan bisa mengembangkan bakat
P:	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengikuti ekstrakurikuler ini? Jika ya, apa saja?
I:	Ada, seperti nadanya yang tinggi biasanya kesulitan tapi tetap kami mencoba karena ingin bisa
P:	Apakah ekstrakurikuler ini sesuai dengan minat dan bakatmu?
I:	Sesuai, karena memang ingin bisa tilawah dan tau bacaan ² nya
P:	Bagaimana kamu memilih ekstrakurikuler yang ingin diikuti?
I:	Terinspirasi dari Kaka kelas
P:	Kegiatan ekstrakurikuler apa yang ingin kamu tambahkan di sekolah?
I:	Inginnya ada ekstrakurikuler media kaya fotografi terus ekstrakurikuler olahraga seperti berkuda, memanah cuma pembinanya belum ada
P:	Keterampilan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti ekstrakurikuler ini?
I:	Iya bacaannya jadi lebih baik, tau banyak irama ² bacaan panjang pendeknya

Lampiran 5. Instrumen Observasi dan Dokumentasi

INSTRUMEN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Instrumen Observasi:

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas
- b. Tanggal : 21 Mei 2024 – 30 November 2024

2. Aspek yang diamati:

- a. Mengamati kondisi dan lingkungan SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- b. Mengamati kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- c. Mengamati proses latihan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

B. Instrumen Dokumentasi:

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas
- b. Tanggal : 21 Mei 2024 – 30 November 2024

2. Aspek yang diamati :

- a. Mengumpulkan data-data terkait pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dan piagam prestasi yang telah diraih SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- b. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas yang meliputi kegiatan latihan dan perlombaan.

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Observasi
1	Selasa, 21 Mei 2024	Observasi Pendahuluan Manajemen Bakat Minat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas
2	Selasa, 15 Oktober 2024	Observasi Pelaksanaan Manajemen Bakat Minat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas
3	Senin, 28 Oktober 2024	Observasi faktor penghambat dan pendukung Manajemen Bakat Minat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas
4	Sabtu, 16 November 2024	Observasi keadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler
5	Sabtu, 30 November 2024	Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2 Wawancara dengan Waka kesiswaan



Gambar 3 Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler



Gambar 4 Wawancara dengan Peserta Didik

Lampiran 7. Dokumentasi melakukan Observasi



Gambar 5 Observasi dengan Pembina Ekstakurikuler



Gambar 6 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler



Gambar 7 Ekstrakurikuler Futsal



Gambar 8 Ekstrakurikuler Sepakbola



Gambar 9 Piala Prestasi Peserta Didik



Gambar 10 Piagam Penghargaan Prestasi

Lampiran 8. Surat telah Melakukan Observasi Pendahuluan

 **YAYASAN AL ANWAR AL HISYAMIYYAH**
SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN 
TERAKREDITASI A
LELER, RANDEGAN, KEBASEN, BANYUMAS, JAWA TENGAH 53172
Telp. (0282) 5295348 e-mail: smpislam_andalusia@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 25 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Dayono, M.M.
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama : Danung Rizki Nur Ikhsan
NIM : 214110401130
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Asal : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar – benar telah mengadakan observasi pendahuluan dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi di SMP Islam Andalusia Kebasen mulai tanggal 22 Maret 2024 s.d. 5 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebasen, 21 Mei 2024
Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen


Drs. Dayono, M.M.



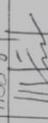
Lampiran 9. Surat telah Melaksanakan Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Danung Rizki Nur Ikhshan
 No. Induk : 2 4110401130
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPi
 Pembimbing : Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
 Nama Judul : Manajemen Bakat Minat Peserta Didik di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 30 April 2024	1. Penulisan proposal harus mengacu pada buku panduan 2. Kajian Pustaka		
2.	Selasa, 7 Mei 2024	Metodologi penelitian		
3.	Senin, 13 Mei 2024	Rancangan kerangka isi skripsi		
4.	Jumat 17 Mei 2024	Daftar Pustaka		

Purwokerto, 17 Mei 2024
 Dosen Pembimbing

 Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197305122003122001

Lampiran 10. Surat telah Melaksanakan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. No. B.3128.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Manajemen Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Danung Rizki Nur Ikhsan
NIM : 214110401130
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Juli 2024
Kordinator Prodi MPI




Sutirno Purnomo, M.Pd.
NIP. 199201082019031015

Lampiran 11. Surat telah Melakukan Riset Individu

 **YAYASAN AL ANWAR AL HISYAMIYYAH**
SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN
TERAKREDITASI A
LELER, RANDEGAN, KEBASEN, BANYUMAS, JAWA TENGAH 53172
Telp. (0282) 5295348 e-mail: smpislam_andalusia@yahoo.co.id 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5 / 538 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

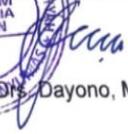
Nama : Drs. Dayono, M.M.
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama : Danung Rizki Nur Ikhsan
NIM : 214110401130
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Asal : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang pelaksanaan riset individu tertanggal 15 Oktober s.d. 15 Desember 2024 dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, mahasiswa atas nama tersebut diatas benar telah melaksanakan riset individu di SMP Islam Andalusia Kebasen.

Demikian surat keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebasen, 5 November 2024
Kepala
SMP Islam Andalusia Kebasen

Drs. Dayono, M.M.



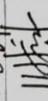
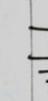
Lampiran 12. Surat telah Melaksanakan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon: (0281) 635624, Faksimili: (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Damung Rizki Nur Ikhsan
 No. Induk : 214110401130
 Fakultas/Jurusan : FTIK MPI
 Pembimbing : Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
 Nama Judul : Manajemen Bakat Minat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 2 September 2024	BAB I Latar Belakang Masalah		
2	Kamis, 12 September 2024	BAB I Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan		
3	Selasa, 24 September 2024	BAB II Landasan Teori		
4	Jumat, 11 Oktober 2024	BAB II Landasan Teori		
5	Kamis, 17 Oktober 2024	BAB III Metodologi Penelitian		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 42A, Purwokerto 53126
Telpom (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.unsizu.ac.id

6	Rabu, 23 Oktober 2024	Teknik Pengumpulan Data		
7	Rabu, 30 Oktober 2024	BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan		
8	Jum'at, 1 November 2024	BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan		
9	Jum'at, 8 November 2024	BAB V Kesimpulan		
10	Kamis, 21 November 2024	BAB V Kesimpulan dan Saran		
11	Jum'at, 29 November 2024	Lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup		
12	Senin, 16 Desember 2024	ACC Skripsi		

Purwokerto, 16 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Wicaknib, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730512200312 2 001

Lampiran 13. Hasil Lolos Cek Plagiasi



Lampiran 14. Sertifikat BTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.unsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1153/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

DANUNG RIZKI NUR IKHSAN
(NIM: 214110401130)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 80
Tartil	: 80
Imla'	: 78
Praktek	: 75
Tahfidz	: 75



ValidationCode

silma.unsaizu.ac.id | Waktu Pencetakan 19-02-2024 10:08:19 | Halaman 1/1

Lampiran 15. Sertifikat KKN



Lampiran 16. Sertifikat PKL



Lampiran 18. Sertifikat UKBA Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KAH HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونجرو
الوحدة لتنمية اللغة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. KAH HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونجرو
الوحدة لتنمية اللغة



CERTIFICATE
الشهادة

No.B-6080/Un.19K.Bhs/PP.0091/7/2022

This is to certify that
Name : DANUNG RIZKI NUR IKHSAN
Place and Date of Birth : Banyumas, 19 Agustus 2002
Has taken : IQLA
with Computer Based Test, :
organized by Language Development Unit on : 15 Juni 2022
with obtained result as follows :

Listening Comprehension : 58
فهم السموع

Structure and Written Expression : 60
فهم العبارات والنراكيه

Reading Comprehension : 55
فهم المقروء

Obtained Score : 577
المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم اجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونجرو.

ERTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI




IQLA
Mubalighat al-Quran wal al-Lughah al-Arabiyyah



Purwokerto, 22 Juli 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
M. Muliphan, S.S., M.Pd.
NIP. 19720923 200003 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Danung Rizki Nur Ikhsan
TTL : Banyumas, 19 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
No. Telpn : 085713557832
Nama Ayah : Iksan Kuntrio
Nama Ibu : Murniti
Alamat : Dukuhwaluh RT 03 RW 05, Kec. Kembaran,
Kab. Banyumas

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi 2 Dukuhwaluh Tahun 2007-2008
2. SD Negeri 3 Dukuhwaluh Tahun 2008-2014
3. SMP Negeri 8 Purwokerto Tahun 2014-2017
4. SMA Islam Andalusia Kebasen Tahun 2017-2020
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Teori 2024

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS MPI 2022 sebagai anggota Soswir
2. DEMA FTIK 2023 sebagai anggota Kemenlu
3. Rayon Tarbiyah 2023 sebagai Koordinator KSBA
4. DEMA UIN 2024 sebagai Bendahara II

Purwokerto, 14 Januari 2025

Danung Rizki Nur Ikhsan